

RENCANA STRATEGIS

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**TAHUN
2020 -2024**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS BENGKULU**

KATA PENGANTAR

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian LPPM Universitas Bengkulu Tahun 2020 – 2024 disusun mengacu pada Rencana Strategis LPPM UNIB dan diselaraskan dengan Rencana Strategis Bisnis (RSB) Universitas Bengkulu

Rencana Strategis Pengabdian LPPM Tahun 2020 – 2024 mengacu pada pencapaian visi Universitas Bengkulu menjadi Universitas Kelas Dunia pada tahun 2025, disusun sebagai pedoman dan arah pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang akan dicapai dalam periode 2020 – 2024, dengan melalui berbagai tahapan, termasuk interaksi dengan para pemangku kepentingan (*Stakeholders*) di pengabdian LPPM Universitas Bengkulu.

Akhir kata, seluruh pimpinan LPPM-UNIB mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis Bisnis Pengabdian LPPM Universitas Bengkulu Tahun 2020 – 2024.

Bengkulu, Desember 2020
Sekretaris LPPM

Ir. Basuki Sigit Priyono, M.Sc.
NIP. 19600828 198609 1 001

TIM PENYUSUN

- Pengarah : 1. Prof. Dr. Ridwan Nurazi, S.E., M.Sc.
- Penanggung Jawab : 1. Dr. Ir. Hery Suhartoyo, M.Sc
2. Ir. Basuki Sigit Priyono, M.Sc.
- Ketua : Dr. Yar Johan, S.Pi., M.Si
- Sekretaris : Supiyati, S.Si, M.Si
- Anggota :
1. Prof. Dr. Ir. Endang Sulistyowati, M.Sc
 2. Mona Ardina, S.Psi, M.Si. Psi.
 3. Dr. Nurna Aziza, S.E, M.Si., Ak
 4. Yessilia Osira, S.Sos, MP
 5. dr. Tika dr. Novriantika Lestari, M. Biomed
 6. Pak Irchos

Pelaksana Administrasi :

1. Drs. Farman
2. Arif Gunawan, SE

BAB I



PENDAHULUAN

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA PPM) Universitas Bengkulu adalah dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun yang merupakan penjabaran visi dan misi serta program prioritas kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Bengkulu dan berpedoman pada Rencana Strategis Bisnis RSB UNIB. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA PPM) UNIB 2020-2024 merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Bengkulu dalam jangka waktu lima tahun kedepan dengan memperhatikan perkembangan UNIB dan isu-isu strategis yang dimiliki. UNIB menyelenggarakan semua jenis pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh unit kerja selingkung UNIB dan dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM, sedangkan Pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan oleh dosen secara perorangan atau berkelompok dalam bentuk tim pengabdian kepada masyarakat

UNIB pada tatanan kelembagaan terus berbenah dan mengembangkan diri menjadi institusi penyelenggara pendidikan yang unggul dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan di era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Di masa persaingan global ini, institusi dituntut untuk mampu mencetak sumber daya yang unggul, kreatif, inovatif, pekerja keras, disiplin, terampil dan berkompetensi yang tidak kalah dibandingkan negara lain di dunia. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi dan keterbukaan kerjasama luar negeri termasuk dalam transfer tenaga kerja. Menjawab tantangan tersebut, UNIB melakukan transformasi kelembagaan agar dapat memberikan pelayanan maksimal. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 196/KMK.05/2009, tanggal 15 Mei 2009 tentang Penetapan Universitas Bengkulu sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Status BLU diharapkan mampu meningkatkan layanan prima yang bertujuan untuk menghasilkan SDM unggul dengan adanya fleksibilitas dalam di bidang keuangan. Status ini memiliki karakteristik memberikan pelayanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada kemampuan UNIB mempersiapkan diri menghadapi persaingan global di era revolusi industri 4.0.

UNIB berkewajiban untuk mempersiapkan sumber daya manusia sehingga mempunyai kompetensi dan daya saing tinggi dalam menghadapi situasi dan kondisi regional maupun global, dengan memperhatikan potensi geografi dan demografi baik jumlah maupun keberagamannya. Hal ini ditegaskan dalam Visi Unib menjadi Universitas Kelas Dunia Pada Tahun 2025. Untuk pencapaian Visi Unib tersebut, salah satu misinya adalah melaksanakan pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional, dan internasional. Hal ini tentu saja harus didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai salah satu bagian dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memfokuskan program dan kegiatannya dalam bentuk arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat. Rencana Strategis Pengabdian kepada



Masyarakat (RENSTRA PPM) UNIB 2020-2024 mengacu pada Rencana Strategis LPPM UNIB, serta merujuk pada Rencana Strategi Bisnis (RSB UNIB), Statuta UNIB dan kebijakan akademik UNIB. Adapun arah kebijakan tersebut sebagai berikut: 1). Mengarahkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemecahan masalah untuk mensejahterakan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya wilayah pesisir dan hutan hujan tropis, 2). Mendorong kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara partisipatif, edukatif, dan terprogram, dan 3). Mengarahkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil penelitian.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut maka perlu disusun Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bengkulu (RENSTRA PPM) UNIB. UNIB mampu melaksanakan komitmen dan meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk dapat selalu memenuhi kebutuhan masyarakat yang dinamis.

1.1 Kondisi Umum

LPPM berdasarkan Laporan Kinerja 2020 UNIB bahwa Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, dimana target 0,15% dicapai sebesar 0,26% pada indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen diperoleh dari target. Sedangkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional tercapai sebesar 0,91 dengan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional sebanyak 158 judul (berupa publikasi terindeks/bereputasi internasional) dari total dosen sebanyak 809 orang. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen target ini memperoleh 0,34 dari total dosen sejumlah 809 orang jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat sebanyak 278 judul.

Evaluasi capaian target kinerja merupakan kegiatan rutin yang dilakukan UNIB untuk mengevaluasi ketercapaian kinerja pada tahun berjalan untuk seluruh aspek operasional yang terdiri pelayanan, keuangan, SDM serta aspek sarana dan prasarana pada semua unit kerja yang ada.

Secara umum, evaluasi kinerja pada setiap unit bertujuan untuk mengukur tingkat ketercapaian target kinerja yang telah disusun. Sebagai institusi pendidikan yang harus melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengukuran aspek pelayanan dilakukan pada ketiga bidang yakni pelayanan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pada aspek keuangan, implementasi *performance-based budgeting* adalah standar pengukuran untuk mengidentifikasi peningkatan tata kelola dibidang keuangan. Produktivitas dan kualitas SDM adalah standar pengukuran pada aspek SDM. Sedangkan evaluasi aspek sarana dan prasarana memperhatikan ketersediaan bangunan untuk proses akademik dan penunjang serta fasilitas teknologi informasi, komunikasi yang memadai.



Ketercapaian dari keempat aspek ini sangat mempengaruhi analisis kondisi eksternal UNIB. Hasil evaluasi aspek internal dan eksternal pada pengabdian kepada masyarakat LPPM UNIB sebagai berikut;

Aspek Situasi Internal

Propinsi Bengkulu secara geografis terletak memanjang di dataran rendah sepanjang pantai Samudra Hindia dan di dataran tinggi, sekitar 100 m dpl. Potensi ini sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi yang sesuai lokasinya, oleh karena itu, kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan juga bisa beragam pada rentang area lokasi antara dataran rendah hingga dataran tinggi tersebut. Berikut beberapa capaian kegiatan PPM dengan dana Internal yang telah dilaksanakan pada kurun waktu 5 tahun terakhir di UNIB (Tabel 1).

Tabel 1. Daftar Sebaran Pengabdian Kepada Masyarakat Didanai oleh PNBPN LPPM

Fakultas	Tahun Pengabdian															Total Nilai (Rp)
	2016			2017			2018			2019			2020			
	U	T	Nilai (Rp)	U	T	Nilai (Rp)	U	T	Nilai (Rp)	U	T	Nilai (Rp)	U	T	Nilai (Rp)	
FKIP	7	4	20.000.000	12	7	45.000.000	17	11	127.500.000	21	11	135.000.000	25	8	120.000.000	447.500.000
PERTANIAN	6	3	15.000.000	11	6	50.000.000	14	9	105.000.000	18	9	120.000.000	24	14	240.000.000	530.000.000
TEKNIK	6	3	15.000.000	4	2	10.000.000	6	4	45.000.000	11	4	37.500.000	13	8	125.000.000	232.500.000
MIPA	9	5	25.000.000	13	7	55.000.000	23	13	135.000.000	26	12	127.500.000	21	15	185.000.000	527.500.000
HUKUM	2	1	5.000.000	3	1	5.000.000	1	1	7.500.000	1	0	0	0	0	0	17.500.000
EKONOMI	2	1	5.000.000	0	0	0	2	1	15.000.000	4	1	7.500.000	2	1	10.000.000	37.500.000
KEDOKTERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	10.000.000	10.000.000
ISIPOL	6	3	15.000.000	4	2	10.000.000	5	1	15.000.000	7	3	22.500.000	3	1	10.000.000	72.500.000
TOTAL	38	20	100.000.000	47	25	175.000.000	68	40	450.000.000	88	40	450.000.000	90	48	700.000.000	1.875.000.000

Sumber: Data dari LPPM Unib (2020), U = usulan, T = Terima

Pada Tabel 1 memperlihatkan sebaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang didanai oleh PNBPN LPPM selama 5 tahun terakhir (2016-2020). Secara keseluruhan baik dari jumlah proposal yang diterima ataupun total dana kegiatan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hanya pada tahun 2018 dan 2019 jumlah proposal pengabdian diterima dan total dana kegiatannya sama. Jumlah total anggaran dari PNBPN LPPM untuk mendanai PKM selama 5 tahun terakhir sebesar Rp. 1.875.000.000,-. Fakultas yang paling aktif dalam mengajukan proposal PKM yang didanai PNBPN LPPM ialah Fakultas Pertanian, FKIP dan FMIPA. Dapat dilihat dari jumlah proposal yang diusulkan ataupun yang diterima pada setiap tahunnya terus mengalami peningkatan dibandingkan fakultas lainnya. Hal ini karena usulan pengabdian dari fakultas dengan ilmu-ilmu ini potensial untuk diaplikasikan pada masyarakat.

Sedangkan fakultas yang cukup sedikit dalam mengajukan usulan proposal PKM ialah Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan FKIK. Untuk Fakultas Teknik dan Fisipol cukup aktif dalam mengajukan usulan proposal PKM, meskipun belum terlalu banyak namun setiap tahunnya selalu ada usulan proposal PKM yang diajukan. Rendahnya pengajuan usulan proposal PKM untuk mendapatkan dana PNBPN LPPM dapat disebabkan karena tersedianya dana PNBPN dari masing-masing fakultas untuk mendanai kegiatan PKM dosen yang bersangkutan, atau dosen tersebut melakukan kegiatan pengabdian secara Mandiri (lihat Tabel 2).



Tabel 2. Daftar Sebaran Pengabdian Kepada Masyarakat Didanai oleh PNBP Fakultas

Fakultas	Tahun Pengabdian															Total Nilai (Rp)
	2016			2017			2018			2019			2020			
	U	T	Nilai (Rp)	U	T	Nilai (Rp)	U	T	Nilai (Rp)	U	T	Nilai (Rp)	U	T	Nilai (Rp)	
FKIP	30	30	175.189.000	48	28	284.980.000	97	62	491.419.000	61	61	560.286.000	101	54	612.000.000	2.126.588.000
PERTANIAN	0	0	-	0	0	-	7	2	45.000.000	16	16	90.000.000	50	50	174.000.000	284.000.000
TEKNIK	0	0	-	0	0	-	0	0	-	14	13	58.500.000	29	28	182.000.000	240.500.000
MIPA	0	0	-	0	0	-	25	25	103.070.000	14	14	92.000.000	43	32	150.750.000	345.820.000
HUKUM	9	9	45.000.000	11	11	65.000.000	15	15	112.500.000	24	20	150.000.000	20	20	200.000.000	572.500.000
EKONOMI	32	32	100.750.000	54	38	121.300.000	53	38	203.750.000	58	58	309.250.000	44	43	208.000.000	966.950.000
KEDOKTERAN	10	10	50.000.000	9	9	45.000.000	8	8	80.000.000	11	10	100.000.000	18	18	180.000.000	455.000.000
ISIPOL	15	15	101.000.000	20	20	156.500.000	35	35	361.800.000	33	33	333.348.000	28	28	350.000.000	1.266.700.000
TOTAL	96	96	471.939.000	142	106	672.780.000	185	1397.539.000	231	225	1.693.384.000	333	273	2.056.750.000	6.258.058.000	

Sumber: Data dari LPPM Unib (2020), U = usulan, T = Terima

Berdasarkan Tabel 2 sebaran kegiatan PPM yang didanai oleh PNBP Fakultas dalam 5 tahun terakhir (2016-2020) terlihat terjadi peningkatan setiap tahunnya, baik jumlah judul kegiatan maupun jumlah dananya. Tahun 2016 dan 2017 dari delapan fakultas yang ada di Unib ada tiga fakultas yang tidak mengalokasikan anggarannya untuk kegiatan PPM, yaitu fakultas Pertanian, Teknik, dan MIPA. Tahun 2018 hanya fakultas teknik yang belum mengalokasikan anggarannya untuk kegiatan PPM. Tahun 2019 dan 2020 semua fakultas yang ada di Unib telah mengalokasikan anggarannya untuk kegiatan PPM. Ditinjau dari jumlah anggarannya selama 5 tahun terakhir yang tertinggi adalah FKIP diikuti FISIPOL, kemudian yang terendah adalah fakultas Pertanian. Jumlah total anggaran dari 8 fakultas selama 5 tahun terakhir adalah Rp. 6.258.058.000.

Berdasarkan perbandingan jumlah proposal yang diusulkan dan yang diterima terlihat di tahun 2016 untuk semua fakultas proposal yang diusulkan dan diterima itu sama. Pada tahun 2017- 2018 jumlah proposal yang diusulkan dan di terima berbeda, hanya FKIP dan Ekonomi, kemudian tahun 2020 itu hanya FKIP dan FMIPA, sedangkan fakultas lainnya antara jumlah proposal yang diusulkan dan diterima itu sama. Hal ini menunjukkan ada fakultas yang melakukan seleksi dan ada fakultas yang tidak melakukan seleksi atas proposal PPM yang akan didanai oleh PNBP fakultas. Seleksi ini sangat baik untuk meningkatkan kualitas usulan kegiatan sekaligus menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia. Tanpa seleksi usulan memungkinkan untuk memperbanyak kegiatan pengabdian yang bisa dilaksanakan sesuai tugas Tri Dharma (Tabel 3).

Tabel 3. Daftar Sebaran Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri

Fakultas	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri									
	2016	Nilai	2017	Nilai	2018	Nilai	2019	Nilai	2020	Nilai
FKIP	26	26.000.000	46	46.000.000	27	54.000.000	83	166.000.000	79	39.500.000
F. PERTANIAN	17	17.000.000	62	62.000.000	27	54.000.000	113	226.000.000	66	33.000.000
F. TEKNIK	5	5.000.000	22	22.000.000	15	30.000.000	30	60.000.000	22	11.000.000
F. MIPA	8	8.000.000	22	22.000.000	11	22.000.000	64	128.000.000	37	18.500.000
F. HUKUM	7	7.000.000	8	8.000.000	6	12.000.000	18	36.000.000	9	4.500.000



FEB	1	1.000.000	-	-	5	10.000.000	8	16.000.000	1	500.000
FKIK	-	-	-	-	-	-	3	6.000.000	3	1.500.000
FISIPOL	-	-	5	5.000.000	1	2.000.000	12	24.000.000	9	4.500.000
TOTAL	64	64.000.000	165	165.000.000	92	184.000.000	331	662.000.000	226	113.000.000

Sumber: Data dari LPPM UNIB (2020)

Tabel 3 menggambarkan sebaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) yang diselenggarakan secara Mandiri oleh dosen-dosen Unib pada tahun 2016-2020. Pada Tabel 2.3 tersebut menunjukkan bahwa antusiasme dosen (tenaga pendidik) di lingkungan Unib untuk melakukan PPM Mandiri meningkat selama 5 tahun ini dibandingkan periode tahun-tahun sebelumnya yaitu sebanyak 878 judul yang terima secara Mandiri melalui LPPM Unib dari berbagai fakultas yang ada di Unib. Dosen-dosen dari FKIP, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas MIPA, dan Fakultas Hukum setiap tahunnya mengadakan kegiatan PKM secara Mandiri. Bahkan jumlahnya tergolong meningkat. Sedangkan FEB, FKIK, dan Fisipol, mulai aktif mengadakan kegiatan PKM secara Mandiri pada tahun-tahun terakhir ini.

Jika dilihat dari dana yang dikeluarkan untuk kegiatan PKM Mandiri tersebut, jumlah dananya meningkat yang berkisar antara Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,- per kegiatan, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu Rp 500.000,-. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pandemic covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020 lalu. Walaupun kegiatan PPM Mandiri dilaksanakan dengan biaya sendiri, namun Luaran dari kegiatan ini adalah sama dengan yang dibiayai dari dana PNBP, yaitu minimal adanya publikasi, bisa di koran lokal atau website di Jurusan, atau Fakultas atau LPPM atau youtube. Berikut kegiatan PPM lainnya, yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) internal disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Sebaran Mahasiswa dan Lokasi Kuliah Kerja Nyata



NO	PERIODE KKN	TAHUN														
		2016			2017			2018			2019			2020		
		JML	LOKASI	Nilai	JML	LOKASI	Nilai	JML	LOKASI	Nilai	JML	LOKASI	Nilai	JML	LOKASI	Nilai
1	GENAP	70	Kecamatan Karang Tinggi Kab. Bengkulu Tengah	1,046,400,000	100	Kec. Sukaraja Kab. Seluma	1,153,200,000	79	Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu	1,177,056,506	58	Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang dan Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu	1,242,540,000	81	Kec. Selupu Rejang Kab. Rejang Lebong	640,623,000
2	ANTAR SEMESTER	2487	Kab. Kepahiang, Kab. Rejang Lebong dan Kab. Lebong, Kab. Bengkulu Utara dan Kota Bengkulu		2726	Kab. Seluma, Kab. Bengkulu Utara, Kab. Kepahiang, Kab. Bengkulu Tengah, Kota Bengkulu dan Kab. Lebong		2686	Kab. Seluma, Kab. Bengkulu Tengah, Kab. Kepahiang, Kab. Rejang lebong, Kab. Bengkulu Utara, Kab. Lebong Kota Bengkulu dan Kab. Kaur		2842	Kab. Bengkulu Tengah, Kab. Kepahiang Kab. Rejang Lebong dan Kota Bengkulu				
		8	KKN Internasional ke Kamboja dan thailand		4	KKN Internasional ke Malaysia- Kelanatan		11	KKN Internasional ke Kamboja- Battambang dan Malaysia- Kelanatan		23	KKN Internasional ke Kamboja- Battambang dan Malaysia- Kelanatan & Terengganu				
		25	KKN Kebangsaan Ke Kepulauan Riau		10	KKN Kebangsaan Ke Gorontalo dan Babel		15	KKN Kebangsaan Ke Lampung		8	KKN Kebangsaan Temate dan Medan				
3	GANJIL	26	kec. Giri Mulya Kab. Bengkulu Utara		43	Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu		51	Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang dan Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu		57	Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu dan Kec. Kabaretan Kab. Kepahiang				
JUMLAH		2616		2883		2842		2988		3473						

Sumber: Data dari LPPM UNIB (2020)

Adapun KKN lokal (Tabel 4) jumlah peserta pada tahun 2016- 2019 cukup stabil antara 2600- 2900 mahasiswa dengan nilai biaya antara 1- 2 M. Pada tahun 2020 berhubung terjadi pandemi Covid -19, KKN diadakan secara Mandiri, dilaksanakan di lokasi asal mahasiswa peserta KKN. Diharapkan kedepan KKN bisa terlaksana seperti sebelumnya yang tersebar di beberapa tempat di Propinsi Bengkulu, baik KKN Regional, Nasional, dan Internasional. Selain itu, perlu digalakkan lagi penulisan usulan untuk skim KKN-PPM dari dana eksternal atau Kemenristek/BRIN. Kegiatan tersebut yang terlaksana pada tahun 2017 (1 kegiatan) dan 2018 (2 kegiatan) yang masih dikelola oleh Kemenristek-Dikti, sangat bermanfaat dan diminati oleh mahasiswa peserta KKN waktu itu. Mahasiswa peserta KKN – PPM melaksanakan semua program yang sudah direncanakan pada kegiatan tersebut. Diharapkan kedepan semua skim pengabdian dibuka lagi sehingga dosen bisa lebih leluasa memilih skim apa yang sesuai dengan teknologi yang dimiliki dan minat. Selain itu, sangat diharapkan alokasi dana yang bisa ditingkatkan daripada dana yang tersedia selama 2 tahun terakhir yang besarnya hanya kurang lebih sepertiga daripada dana pada 5 tahun terakhir.

Aspek Situasi Eksternal

Menurut Panduan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Edisi XIII (2020), Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat (DRPM) Deputi Bidang Penguatan Risbang Kemenristek/BRIN mencoba menerapkan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan paradigma baru yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan dengan sasaran yang tidak tunggal. Kegiatan ini antara lain adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), program KKN- PPM, Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUIK), Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD), Program Kemitraan Wilayah ((PKW), dan Program Pengembangan



Desa Mitra (PPDM). Selain itu ada program pengabdian desentralisasi yang berdasarkan Renstra masing- masing Perguruan Tinggi, yaitu Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT). Pada Tabel 2.5 diuraikan kegiatan pengabdian yang dibiayai dari sumber eksternal (Kemenristek- Dikti pada tahun 2016- 2019) dan Kemenristek/BRIN pada tahun 2020. Namun, dana eksternal yang disediakan untuk kegiatan Pengabdian ini menurun drastis pada 3 tahun terakhir, sedangkan jumlah proposal yang masuk meningkat tajam. Hal ini tentu menurunkan peluang untuk mendapatkan pendanaan pengabdian.

Hal ini sangat menurunkan kinerja di bidang Pengabdian di LPPM Universitas Bengkulu bahwa dari tahun 2016 sampai 2020 ada ketidakmerataan antar fakultas dalam mengakses pendanaan pengabdian (Tabel 5). Dalam kurun waktu tersebut, hanya Fakultas Pertanian yang mampu mengakses sampai 20 kegiatan dari berbagai sumber pendanaan. Sementara FMIPA mencapai 8 kegiatan, Fakultas Teknik 6 kegiatan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas ISI POL masing-masing 5 kegiatan, dan FKIP mencapai 3 kegiatan. Bahkan dalam kurun waktu tersebut ada dua fakultas yaitu Fakultas Hukum dan Fakultas KIK yang sama sekali tidak mendapatkan sumber dana bagi kegiatan pengabdiannya.

Tabel 5. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Per Fakultas

No	Sumber Dana	TAHUN										FAKULTAS								Jumlah	
		2016		2017		2018		2019		2020		FKIP	FP	FT	FMIPA	FH	FE B	FKIK	FISIP	U	T
1	IbM	80	19	74	6							3	10	4	5		2		1	154	25
2	IbK	2	1	2	0	0	0	0	0	1	0		1							5	1
3	IbIKK	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0						2			2	2
4	IbPE	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0								1	3	1
5	IbW	4	2	6	1								1						2	10	3
6	Kerjasma Dikbud	1	1		0		0		0		0									1	1
7	PKM					50	2	37	5	33	1		3	2	3					120	8
8	PKMK		0		0		1		0		0						1			?	1
9	PKMW					3	1	1	0	2	0								1	6	1
10	KKN-PPM			2	2	4	2	6	0	4	0		4							16	4
11	TTG										1		1								1
	Total		25		10		6		5		2	3	20	6	7	0	5	0	5	317	48

Berdasarkan Tabel 5 bahwa situasi dan kondisi ini perlu disikapi dengan melakukan pendampingan terutama bagi fakultas-fakultas yang mengalami kesulitan atau masih minim dalam mengakses sumber pendanaan eksternal dalam kegiatan pengabdiannya. Perbedaan jumlah kegiatan yang bisa dibiayai dari sumber eksternal, dalam hal ini DRPM dan Kemenristek/BRIN, disebabkan a.l. adanya perbedaan materi pengabdian dan kemampuan menulis proposal dari dosen di masing- masing fakultas, dapat dilihat jumlah proposal yang diusulkan dan yang diterima; juga adanya pengurangan pendanaan dari DRPM sejak tahun 3-4 tahun terakhir,



sementara jumlah proposal yang masuk meningkat tajam (data dari Persamaan Persepsi Reviewer Pengabdian Nasional, 2019 di Surabaya). Penilaian proposal menjadi lebih ketat karena adanya rekam jejak pengusul yang mesti mendukung teknologi yang diajukan.

Tabel 6. Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat Per Fakultas yang Didanai oleh DIKTI

Fakultas	Tahun dan Nilai Pengabdian Kepada Masyarakat									
	2016	Nilai	2017	Nilai	2018	Nilai	2019	Nilai	2020	Nilai
FKIP	3	104.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
F. Pertanian	10	634.000.000	5	290.200.000	2	150.000.000	3	144.700.000	1	165.000.000
F. TEKNIK	2	74.500.000	2	89.000.000	1	40.000.000	-	-	1	41.000.000
F. MIPA	4	162.800.000	1	47.500.000	1	40.000.000	2	81.500.000	-	-
F. HUKUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
FEB	3	280.000.000	1	190.000.000	1	150.000.000	-	-	-	-
FKIK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
FISIPOL	3	240.000.000	1	90.000.000	1	100.000.000	-	-	-	-
TOTAL	25	1.495.300.000	10	706.700.000	6	480.000.000	5	226.200.000	2	206.000.000

Sumber: Data dari LPPM Unib (2020)

Tabel 6 menunjukkan ada ketimpangan antar fakultas dalam mengakses sumber dana eksternal bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Selama 5 tahun terakhir terlihat adanya penurunan (92%) kegiatan yang sangat besar dari 25 menjadi 2 kegiatan dengan penurunan dana sebesar 87%. Dalam kurun waktu tahun 2016 sampai 2020, Fakultas Pertanian bisa mengakses pendanaan eksternal sampai nominal Rp. 1.383.900.000, sementara Fakultas Ekonomi dan Bisnis mencapai Rp. 620.000.000, Fakultas ISIPOL mencapai Rp. 430.000.000, Fakultas MIPA mencapai Rp. 331.800.000, namun masih ada Fakultas Hukum dan Fakultas KIK yang sama sekali tidak mampu mengakses sumber pendanaan eksternal bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukannya.

Situasi ini perlu mendapatkan perhatian dari pihak Universitas Bengkulu agar kedepan menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi fakultas-fakultas yang masih minim bahkan tidak bisa mengakses pendanaan eksternal bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Para Dosen yang sudah mempunyai rekam jejak dari teknologi hasil penelitiannya dan dipublikasikan didorong untuk mendesiminasikan kepada masyarakat dengan menulis proposal Pengabdian sebagai sumber pendanaan kegiatannya.

Tabel 7. Sumber Dana Eksternal pada Masing- Masing Skim Kegiatan

No	Sumber Dana	TAHUN					Jumlah dana
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	IbM	735.300.000	271.000.000	0	0	0	1.006.300.000



2	IbK	100.000.000	0	0	0	0	100.000.000
3	IbIKK	200.000.000	190.000.000	0	0	0	390.000.000
4	IbPE	100.000.000	0	0	0	0	100.000.000
5	IbW	200.000.000	90.000.000	0	0	0	290.000.000
6	Kerjasama Dikbud	160.000.000	0	0	0	0	160.000.000
7	PKM	0	0	80.000.000	226.000.000	41.000.000	347.000.000
8	PKMK	0	0	150.000.000	0	0	150.000.000
9	PKMW	0	0	100.000.000	0	0	100.000.000
10	KKN-PPM	0	155.700.000	150.000.000	0	0	305.700.000
11	TTG	0	0	0	0	165.000.000	165.000.000
	Total dana/tahun	1.495.300.000	706.700.000	480.000.000	226.000.000	206.000.000	3.114.000.000

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari tahun 2016 sampai tahun 2020 terjadi penurunan secara bertahap total dana eksternal yang dimanfaatkan Universitas Bengkulu dari tahun 2016 mencapai Rp. 1.495.300.000,- menjadi Rp. 206.000.000,- di tahun 2020. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa penurunan yang terjadi dari tahun ke tahun seiring dengan skema sumber dana yang dimanfaatkan semakin sedikit. Tahun 2016 ada memanfaatkan skema sumber dana IbM, IbK, IbIKK, IbW, dan kerja sama Dikbud. Tahun 2017 hanya bisa memanfaatkan skema sumber dana IbM, IbIKK, IbW, dan KKN-PPM, bahkan tahun 2019 hanya skema sumber dana PKM yang bisa dimanfaatkan. Sementara di tahun 2020, selain sumber dana PKM juga memanfaatkan sumber dana TTG. Situasi dan kondisi demikian perlu disikapi secara sistematis dan komprehensif dengan melakukan pendampingan bagi dosen-dosen dalam mengikuti kompetisi untuk mendapatkan berbagai macam skema sumber dana kegiatan pengabdian yang disediakan. Untuk efektifitas dan efisiensi, pendampingan ini bisa diklasifikasikan dalam setiap item skema sumber dana atau bisa diklasifikasikan setiap fakultas. Skim Hibah Pengabdian IbM, IbK, IbIKK, IbPE, IbW pada tahun 2018 diganti dengan skim PKM, PKMK, PKMW dan KKN-PPM yang dikelola oleh Kemenristek-Dikti. Sejak tahun 2020 Hibah Pengabdian dikelola oleh Kemenristek/BRIN yang tidak lagi mengacu pada Panduan Penelitian dan Pengabdian dari DRPM. Hal ini menyulitkan untuk menulis proposal dengan skim yang berbeda (UMKM, Pengabdian Berbasis Riset dan Teknologi Tepat Guna, TTG) dan alokasi dana yang terbatas (Tabel 8).

Tabel 8. Kegiatan KKN Internasional

Variabel	2016	2017	2018	2019
Peserta (orang)	8	4	10	23
Durasi (hari)	30	30	30	25
Lokasi	UBB, Battambang, Cambodia (8 org)	UBB (1 org); Univ. Malaysia Kelantan (3 org)	UBB (5 org); Univ. Malaysia Kelantan (5 org)	UBB (7 org); Univ. Malaysia Kelantan (8 org); Univ.Sultan



				Zainal Abidin Malaysia (8 org)
Biaya UNIB (Rp/tahun)	60.000.000	30.000.000	75.000.000	60.000.000*
Biaya kampus lokasi KKN (Rp/tahun)	20.000.000	10.000.000	25.000.000	62.500.000

Keterangan *: 15 orang peserta Mandiri. Data diolah KSLI UNIB (2020)

Tabel 8 menunjukkan bahwa sebagian aktifitas merdeka belajar kampus merdeka sebenarnya sudah dilakukan Universitas Bengkulu sejak lama. Sejak tahun 2016 sampai tahun 2019 Universitas Bengkulu menyelenggarakan Kuliah Keja Nyata (KKN) Internasional yang diikuti oleh 45 orang mahasiswa. Beberapa negara yang terlibat kerja sama pelaksanaan KKN internasional ini seperti Cambodia (UB, Battambang) dari tahun 2016, Universitas Kelantan dan Universitas Sultan Zainal Abidin Malaysia di tahun 2017 sampai 2019. Data menunjukkan bahwa dalam setiap tahunnya peserta yang dibiayai oleh universitas bisa mencapai 15 orang dengan besar mencapai Rp. 7.500.000 per orang, dan 15 lagi membiayai sendiri (tahun 2019). Pembiayaan tersebut meliputi tiket pulang pergi, bantuan biaya hidup, dan asuransi. Selain pembiayaan dari universitas Bengkulu serta biaya Mandiri, pelaksanaan kegiatan KKN Internasional ini juga dibiayai oleh universitas tujuan mencapai Rp. 2.500.000 per orangnya per kegiatan. Kegiatan KKN tahun 2020 ditiadakan berhubung adanya pandemi COVID - 19 yang secara global menghentikan kegiatan lintas negara.

Berdasarkan situasi dan kondisi pelaksanaan KKN Internasional, ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan untuk ada tindak lanjutnya:

1. Minat mahasiswa untuk terlibat dalam pelaksanaan KKN Internasional ternyata cukup ~~bagus~~ baik terbukti ada 15 orang yang bersedia mengikuti KKN dengan pembiayaan Mandiri (tahun 2019). Untuk itu KKN Internasional yang Mandiri pada waktu mendatang perlu dibuka peluang yang lebih banyak kepada mahasiswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan ini.
2. Selama 4 tahun terakhir ini, pelaksanaan KKN Internasional masih sebatas negara Cambodia dan Malaysia. Ini menunjukkan perlunya Universitas Bengkulu memperluas jaringan kerja sama dengan universitas-universitas berbagai negara bukan saja di Asia, namun juga perlu membangun kerja sama dengan universitas-universitas di Eropa, Amerika, Afrika India dan negara-negara Timur Tengah yang tentu saja harus sesuai dengan visi Universitas Bengkulu dan visi Bengkulu serta visi nasional Indonesia.

1. 2. Potensi dan Permasalahan

Potensi PPM LPPM Universitas Bengkulu Pendidikan

Universitas Bengkulu (UNIB) mempunyai delapan (8) Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIPOL), Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK),



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Pertanian (Faperta) dan Fakultas Teknik (FT). Sampai Januari 2021, total jumlah Dosen dan Tenaga Pengajar adalah 946 orang, terbanyak di FKIP, Faperta, dan FMIPA (Tabel 2.9).

Dilihat dari segi Jabatan, rasio terhadap total jumlah Dosen dan Staf Pengajar adalah Asisten Ahli (11,63%), Lektor (26,96%), Lektor Kepala (34,14%), dan Guru Besar (4,54%). Berdasarkan data ini dapat diketahui bahwa rasio Asisten Ahli kecil dan Guru Besar sangat kecil terhadap total Dosen dan Staf Pengajar. Kekuatan terbesar adalah di Lektor dan Lektor Kepala. Kedua jenjang ini semestinya dapat menggerakkan kegiatan Pengabdian dengan lebih semangat dengan mengajak para Asisten Ahli dan dengan dorongan dari para Guru Besar, terutama untuk meraih sumber dana eksternal (Tabel 9).

Tabel 9. Rekapitulasi Pendidik Berdasarkan Unit Kerja dan Jabatan

No	Unit Kerja	Jumlah	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	86	8	7	19	49	3
2	Fakultas Hukum	62	15	2	10	32	3
3	Fakultas ISIP	70	9	7	30	24	0
4	Fakultas KIK	33	11	17	5	0	0
5	Fakultas KIP	204	14	27	68	82	13
6	Fakultas MIPA	123	30	8	43	38	4
7	Fakultas Pertanian	179	16	15	51	77	20
8	Fakultas Teknik	79	7	22	29	21	0
Total		836	110	105	255	323	43

Sumber: Bagian Kepegawaian UNIB (2021)

Sesuai dengan penilaian usulan kegiatan Pengabdian dengan dana eksternal dan internal (Berdasarkan riset), diharapkan para Dosen yang sudah mempunyai inovasi teknologi dan sudah dipublikasikan sebaiknya lebih semangat untuk menulis proposal. Hal ini mengingat bahwa rekam jejak seorang Pengabdian yang mempunyai teknologi hasil penelitian sendiri dan dipublikasikan atau dipatenkan akan lebih memungkinkan untuk diterima dan dibiayai kegiatan Pengabdiannya. Jika dana memungkinkan, skim Pengabdian Pembinaan dan IPTEKS dari dana internal (UNIB) bisa ditingkatkan untuk mengakomodasi para Dosen, terutama yang Asisten Ahli dan Lektor. Bersamaan dengan itu, Pelatihan Penulisan Proposal Pengabdian tetap terus diadakan secara periodik. Diharapkan, kinerja LPPM bisa lebih meningkat lagi.

Desa Binaan Universitas Bengkulu

Salah satu program yang dikembangkan UNIB untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik dalam pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat adalah Program Desa Binaan. Program ini merupakan bentuk kerja sama LPPM UNIB dengan desa-desa, yang diharapkan dapat membawa manfaat bagi kedua belah pihak:

1. Pihak UNIB:



- a. Universitas mempunyai laboratorium (desa binaan) untuk mempelajari, menerapkan dan mengembangkan metode dan teknik ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh dosen-dosen di Universitas Bengkulu.
 - b. Universitas dapat menjadikan desa binaan sebagai lokasi dan sasaran kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan-penelitian-pengabdian kepada masyarakat)
 - c. Universitas terlibat secara aktif dalam penanganan masalah/pemenuhan kebutuhan masyarakat di desa binaan, baik dalam tahapan pemetaan sosial/asesmen, perencanaan, implementasi rencana, monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut.
 - d. Universitas mendapatkan lokasi pembelajaran bagi mahasiswa-mahasiswanya
2. Pihak Desa:
- a. Desa mendapatkan bantuan dari tenaga ahli/pakar berbagai bidang disiplin ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berasal dari UNIB dalam rangka memecahkan permasalahan/pemenuhan kebutuhan masyarakat desa.
 - b. Desa mendapatkan jejaring kerja dari UNIB yang bisa menjadi mentor, fasilitator, mediator, dan akselerator bagi pembangunan di desa.

Dalam prosesnya, implementasinya program desa binaan dimulai dengan:

1. Pembuatan kesepakatan antara UNIB dengan calon desa binaan dalam bentuk Surat Perjanjian Kerja Sama, yang didalamnya juga menyebutkan hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam pelaksanaan Program Desa Binaan
2. UNIB dalam hal ini LPPM melakukan asesmen atau pemetaan sosial menyangkut permasalahan/kebutuhan masyarakat desa/pemerintahan desa, sekaligus mengidentifikasi potensi dan sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut.
3. LPPM melakukan sosialisasi kepada dosen-dosen di selingkung UNIB, menjelaskan hasil asesmen/pemetaan sosial di desa binaannya.
4. Dosen-dosen membuat perencanaan (proposal) maupun melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di desa binaan, sebagai tindak lanjut hasil asesmen LPPM UNIB.
5. Dalam prosesnya, pihak desa juga bisa mengajukan program-program kepada UNIB untuk menjawab permasalahan masyarakat desa maupun untuk pengembangan masyarakat di desanya.

Berdasarkan laporan dan data dari beberapa fakultas/jurusan, praktek pengabdian kepada masyarakat yang terfokus pada salah satu desa sebenarnya sudah dilakukan, namun belum dibuatkan nota kesepakatan yang saling mengikat. Baru di tahun 2020 LPPM UNIB memulai praktek desa binaan yang dilakukan secara sistematis, komprehensif dan berkesinambungan dengan ditandatanganinya perjanjian kerja sama antara LPPM UNIB dengan Kepala Desa Rindu Hati Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kepala Desa Kemumu Kabupaten Bengkulu Utara berkenaan dengan program desa binaan universitas Bengkulu. Program Desa Binaan ini pada dasarnya bisa menjadi bahan



untuk pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang mensyaratkan adanya praktek kerja lapangan atau magang. Dengan demikian desa binaan bisa menjadi tempat magang mahasiswa, bisa menjadi tempat praktek lapangan mahasiswa.

Pelaksanaan program desa binaan kedepan bisa diperluas ke desa-desa binaan lainnya yang ada di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu, sehingga universitas Bengkulu secara factual dapat berkontribusi dalam pembangunan masyarakat Bengkulu. UNIB berkontribusi bukan saja pada ranah teori dan pemikiran saja namun juga berkontribusi nyata pada tataran praktik di lapangan.

Lahan UNIB

UNIB merupakan salah satu Universitas terluas dengan luas lahan yang dimiliki seluas 1.040.000 m yang tersebar diberbagai daerah di wilayah provinsi Bengkulu. Luasan lahan yang dimiliki UNIB terus bertambah dengan adanya hibah lahan dari Pemerintah daerah Benteng (Bengkulu Tengah) dan Arga Makmur. Ketersediaan lahan ini memberikan potensi besar pada UNIB untuk terus mengembangkan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan akademik maupun non akademik yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Bengkulu. Beberapa potensi yang sedang dibicarakan untuk diambil tindak lanjut adalah pengembangan *argotechnopark*, laboratorium alam, pusat studi untuk berbagai prodi di UNIB dan pengembangan lainnya. Ketersediaan lahan ini juga berpotensi untuk pengembangan unit-unit bisnis UNIB.

Sarana, Prasarana dan Tata Kelola

Universitas yang berstatus Badan Layanan Umum (BLU), Universitas Bengkulu memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Hal tersebut dikarenakan pola pengelolaan keuangan BLU memberikan fleksibilitas atau keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Posisi ini diperkuat dengan terakreditasinya seluruh program studi yang dimiliki Universitas Bengkulu melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes).

Pada tahun 2015, Universitas Bengkulu meraih prestasi dengan masuk kedalam 10 besar Nasional dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Terbaik. Penilaian tersebut dilakukan dengan melihat rasio antara mahasiswa dengan sumber daya manusia yang dimiliki Universitas Bengkulu. Dengan kata lain, Universitas Bengkulu telah mampu melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang dimilikinya. Di samping sumber daya manusia, pada lima tahun berturut-turut mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 Universitas Bengkulu mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia. Opini tersebut didapatkan karena Universitas Bengkulu mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan transparan dan akuntabilitas. Dengan opini tersebut semakin menguatkan posisi Universitas Bengkulu sebagai Universitas yang transparan dan akuntabilitas.



Kebijakan dan perhatian pemerintah dalam bidang pendidikan melalui undang-undang dan regulasi lainnya dalam bidang pendidikan yang semakin membaik. Kemudian alokasi anggaran pendidikan yang makin besar menjadikan ini sebagai potensi yang dapat digunakan UNIB untuk mencapai cita-cita seperti yang tertera pada tujuan UNIB. Disisi lain potensi dan sistem pembiayaan yang bersumber diluar pendapatan pendidikan semakin terbuka lebar dengan diberikannya peluang dengan adanya Badan Unit Bisnis UNIB. Disamping itu keempatnya akan perluasan kerja sama internasional yang saling menguntungkan akan membantu peningkatan citra/ *recognition* UNIB di mata dunia internasional.

1.2.1 Permasalahan

Potensi yang dimiliki UNIB juga mendapatkan tantangan dari beberapa persoalan yang dimiliki secara baik internal maupun eksternal. Permasalahan pengabdian kepada masyarakat antara lain: (i) produktivitas Universitas Bengkulu dalam melakukan publikasi internasional yang bereputasi; (ii) kajian kebijakan Pemerintah dan produk HKI/Paten yang masih minim. Salah satu cara untuk mencapai visi UNIB yaitu menjadi *world class university* melakukan promosi dan desiminasi hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh Dosen UNIB; (iii) peningkatan kualitas pengabdian; (iv) belum terbangunnya peta jalan (*road map*) pengabdian kepada masyarakat secara konsisten baik dalam lingkungan fakultas, pusat kajian bahkan ditingkat universitas, sehingga yang terjadi saat ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih bersifat reaktif terhadap permintaan sesaat; (v) alokasi pendanaan untuk pengabdian kepada masyarakat masih tergantung pada dana rupiah murni (sebenarnya pendanaan dapat dilakukan kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta).

Tata Kelola

Tata kelola UNIB sudah menerapkan berbagai peraturan yang ada, namun dalam implementasinya belum secara maksimal. Sebagai contoh pada penyusunan Rencana Strategis Bisnis Universitas Bengkulu sudah mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan penyesuaian atas program strategis bisnis UNIB tahun 2020 - 2024.

Permasalahan terkait pemberian *reward* dan *punishment* pengabdian yang belum maksimal menjadi tantangan tersendiri bagi PPM LPPM UNIB untuk diselesaikan. Penerapan *reward and punishment* perlu dilakukan guna meningkatkan kinerja Dosen dan Karyawan di lingkungan Universitas Bengkulu. Untuk itu, perlu dilakukan peningkatan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja tri dharma perguruan tinggi terkait pengabdian pada masyarakat.

Sumber Daya Manusia

Peningkatan mutu sumber daya manusia, UNIB juga memperkuat sumberdaya manusia (SDM) bagi seluruh program studi selingkung UNIB



dari segi terpenuhinya kuota dan kualifikasi dosen. Hal ini akan berdampak pada mutu kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat UNIB. Pada tahun 2019 jumlah dosen di UNIB mencapai 840 orang yang tersebar di 8 fakultas. Secara umum jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S-3 meningkat setiap tahun pada masing-masing fakultas. Akan tetapi, pada tahun 2019 masih terdapat dosen yang berpendidikan S-1 sebanyak 11 orang, sebagian besar dimiliki oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.

Sementara untuk Jumlah tenaga kependidikan di UNIB pada tahun 2019 sebanyak 337 orang yang tersebar di unit-unit kerja. Jumlah tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 359 orang pada tahun 2018. Jika dilihat secara tren, jumlah tenaga kependidikan di UNIB cenderung menurun selama lima tahun terakhir (2015 – 2019).

Keuangan

Permasalahan yang dihadapi pada pengelolaan keuangan BLU Universitas Bengkulu antara lain (i) masih bergantung kepada rupiah murni sedangkan pendapatan PNPB BLU masih kecil. Untuk meningkatkan pendapatan PNPB BLU dapat diatasi dengan membuka unit-unit usaha yang dapat menyokong pendapatan Universitas Bengkulu. (ii) Penggunaan PNPB sebagian besar untuk biaya operasional, belum sepenuhnya digunakan untuk investasi dan pengembangan Universitas Bengkulu khususnya di bidang pengabdian

1.2.3. Analisis Masalah

Berdasarkan deskripsi potensi dan permasalahan yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal yang hadapi UNIB. Faktor internal diidentifikasi berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Pengabdian LPPM UNIB, sedangkan faktor eksternal diidentifikasi melalui peluang dan ancaman yang mempengaruhi UNIB. Hasil identifikasi tersebut dituangkan dalam analisis SWOT yang disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil identifikasi faktor internal dan eksternal

FAKTOR INTERNAL	
KEKUATAN	KELEMAHAN
1. Tersedianya program reward publikasi dan percepatan guru besar.	1. Belum adanya divisi konsultasi pengurusan perizinan (P-IRT) dan Halal MUI.
2. Peningkatan jumlah publikasi dalam 5 tahun terakhir.	2. SDM yang akan pensiun dalam 5 tahun yang akan datang lebih dari 50%.
3. Memiliki Desa Binaan yaitu Desa Rindu Hati dan Desa Kemumu	3. Pengabdian belum sepenuhnya mengikuti Renstra Pengabdian LPPM UNIB.
4. Perpustakaan yang terakreditasi A.	



5. Persentase dosen dengan kualifikasi di atas Lektor Kepala sebesar 45%. 6. Sarana dan prasarana penunjang Pendidikan cukup memadai. 7. Letak Geografis Provinsi Bengkulu yang strategis memiliki dan berada di wilayah pesisir, dataran tinggi dan hutan hujan tropis. 8. Peningkatan jumlah kerjasama dengan pihak Universitas, instansi pemerintah maupun swasta. 9. Status UNIB sebagai BLU. 10. UNIB masuk dalam peringkat 67 besar universitas di Indonesia versi Kemendikbud Tahun 2020 cluster III. 11. Realisasi capaian pendapatan dalam 5 tahun terakhir selalu melebihi target (rata-rata 126% pertahun) 12. UNIB merupakan universitas dengan kategori cukup informatif dalam keterbukaan informasi publik termasuk kegiatan pengabdian UNIB. 13. UNIB merupakan universitas dengan WTP selama 3 tahun terakhir. 14. Beberapa Jurnal Pengabdian di bawah LPPM UNIB (Jurnal Darma Raflesia), Jurnal di Teknik, PG Paud 15. Prosedur quality control dan quality assurance (Review Proposal, monev dan seminar hasil) dilaksanakan dengan baik. 16. Mengikut sertakan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian	4. Peran alumni belum optimal untuk mendukung kegiatan pengabdian.
--	--



17. Tersedianya beberapa laboratorium yang mendukung kegiatan pengabdian.	
18. Sudah tersedia konsultasi untuk pengurusan HAKI.	
FAKTOR EKSTERNAL	
PELUANG	ANCAMAN
1. Tersedianya hibah pengabdian dari DRPM 2. Tersedianya hibah pengabdian dari LPPM UNIB 3. Tersedianya hibah pengabdian dari Fakultas 4. Hibah lahan dari Pemerintah Daerah Bengkulu Tengah berpotensi untuk kegiatan pengabdian 5. Hibah Hutan Pendidikan yang berpotensi untuk kegiatan pengabdian 6. Program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan-perusahaan semakin berkembang. 7. Kebijakan Kemendikbud mengenai Blended Learning. 8. Kebijakan pemerintah mengenai investasi dan UMKM. 9. Adanya kesempatan untuk menciptakan alternatif pendapatan melalui unit bisnis. 10. Banyaknya hasil penelitian dosen yang belum diterapkan ke pengabdian masyarakat.	1. Jumlah proposal yang masuk ke DRPM meningkat sangat pesat, sementara dana yang tersedia semakin kecil. 2. Pandemi covid 19 menghambat kegiatan pengabdian. 3. Kebijakan pemerintah yang berubah-ubah.

Hasil Analisis SWOT yang dilakukan pada faktor internal dan eksternal UNIB menunjukkan bahwa UNIB berada pada kondisi Stabilisasi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa UNIB merupakan organisasi yang lemah namun sangat berpeluang. Lebih lanjut, UNIB harus memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dimiliki agar dapat memanfaatkan peluang secara optimal. Upaya yang dapat dilakukan Pengabdian LPPM UNIB adalah menindaklanjuti Rencana Pengabdian LPPM UNIB 2020-2024 sehingga dapat mengoptimalkan potensi dan peluang dalam mengatasi kelemahan-kelemahan yang masih dimiliki pengabdian LPPM UNIB.



BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Visi UNIB yaitu menjadi Universitas Kelas Dunia Pada Tahun 2025, maka Rencana strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bengkulu Periode Tahun 2020-2024 memiliki agenda yaitu : pengembangan sumber daya di sektor Unggulan Provinsi Bengkulu, khususnya dalam bidang pengembangan di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis. Hal ini dapat dicapai dengan cara mensinergikan dan menyelenggarakan semua kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam semua aspek kehidupan kegiatan kampus. Pengembangan sektor unggulan Propinsi Bengkulu di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis tersebut, maka UNIB memperinci tema utama kegiatan Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat melalui beberapa tahapan sebagai berikut;

Tahapan jangka pendek lima tahun yaitu; 1). Sivitas akademika terlibat secara aktif dalam pengembangan ekonomi, peningkatan pendidikan, peningkatan layanan kesehatan, pengelolaan lingkungan hidup serta peningkatan aksesibilitas pada wilayah pesisir dan hutan hujan tropis; 2). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi hasil



penelitian yang telah dilaksanakan oleh sivitas akademika; 3). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan kontribusi nyata dan positif dalam meningkatkan pengembangan sektor Unggulan Provinsi Bengkulu yaitu wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.

Tahap jangka panjang sepuluh tahun adalah; 1). Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dijadikan HKI sehingga bermanfaat bagi *stakeholder* pada umumnya serta UNIB pada khususnya; 2). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapatkan pendanaan serta dukungan baik dari pemerintah daerah, kerjasama luar negeri, swasta maupun universitas.

Berdasarkan tujuan dan sasaran di atas jelas dapat dicapai oleh universitas sebab UNIB memiliki kualitas dan kuantitas dosen yang sangat banyak tersebar di berbagai disiplin ilmu, pengabdian yang dilakukan oleh dosen juga beragam sesuai dengan program studi dan bidang ilmu masing-masing. Hal ini terlihat dari pengabdian yang dilakukan mengikuti irama perkembangan lokal, nasional maupun internasional sehingga diharapkan akan menjawab tantangan lokal, nasional dan internasional. Pengabdian kepada masyarakat dan keberadaan SDM perguruan tinggi menjadi jembatan strategis pembangunan masyarakat, melalui pengabdian kepada masyarakat berupa yaitu 1) Sarana dan Prasarana dengan melakukan pembangunan sarana dan fasilitas strategis masyarakat, khususnya mini-infrastruktur, sehingga meningkatkan produktifitas masyarakat, 2) Peningkatan Kapasitas dan Pendampingan dengan melakukan berbagai upaya pengembangan kapasitas dan pendampingan intensif di lapangan untuk berbagai topik yang berpotensi meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, serta 3) Aksi bersama (*joint activities*) dengan melakukan aksi bersama lapangan untuk berbagai kegiatan yang mendukung pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan hidup.

Selain dukungan SDM dan masyarakat di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis, Kemendikbud sebagai regulator Pendidikan Tinggi di Indonesia selalu mengembangkan program hibah kepada masyarakat yang dapat diakses oleh sivitas akademika UNIB. Kebijakan ini merupakan peluang besar bagi Unib khususnya untuk berkompetensi secara nasional dalam mendapat dukungan dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari Kemdikbud.

2.2. Program Strategis dan Kebijakan Institusi

Pengabdian kepada masyarakat LPPM UNIB memiliki orientasi untuk meningkatkan pengembangan sektor Unggulan Provinsi Bengkulu, khususnya dalam bidang pengembangan di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat mampu melakukan kegiatan yang berorientasi pada pengembangan ekonomi, peningkatan pendidikan, peningkatan layanan kesehatan, pengelolaan lingkungan hidup serta peningkatan aksesibilitas pada wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.

Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan LPPM UNIB untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat yang tertuang dalam metode yaitu :



1. Program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam kerangka *strength perspective* dengan meningkatkan kapasitas, baik sumber daya manusia maupun kapasitas masyarakat sasaran dalam memanfaatkan potensi dan sumber daya disekitarnya;
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat UNIB dengan sasaran meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana dalam menunjang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis;
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan UNIB dengan sasaran meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasiskan penelitian yang menghasilkan HAKI/paten;
4. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat UNIB dengan sasaran meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat;
5. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan UNIB dengan sasaran berkembangnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang beorientasi pada pembentukan usaha bisnis universitas.
6. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan UNIB dengan sasaran berkembangnya jejaring kerja baik lokal, nasional, maupun global dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara holistik/komprehensif.

BAB III

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

3.1. Program dan Kegiatan Pengabdian

Program dan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh LPPM Unib mengacu pada Visi dan Misi PPM UNIB, meliputi:

1. *Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan sasaran meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) PPM Unib dalam pengembangan masyarakat wilayah pesisir, dan masyarakat hutan hujan tropis.*

Pada pencapaian sasaran ini digunakan strategi peningkatan kapasitas sumber daya manusia PPM Unib dan kapasitas masyarakat dalam pengembangan masyarakat wilayah pesisir, dan masyarakat hutan hujan tropis. Program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam kerangka *strength persperctive* dengan meningkatkan kapasitas, baik sumber daya manusia PPM UNIB maupun kapasitas masyarakat sasaran dalam memanfaatkan potensi dan sumber daya di sekitarnya. Melalui strategi ini, kegiatan pengabdian akan berdampak pada keberdayaan masyarakat dalam menangani permasalahan kehidupannya.

Hasil evaluasi diri menunjukkan masih kurangnya kegiatan-kegiatan yang bersifat penguatan kapasitas masyarakat baik masyarakat wilayah



pesisir dan masyarakat hutan hujan tropis. Data kegiatan pengabdian sejak tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan beberapa peningkatan dan sesuai dengan isu strategi unggulan berbasis RIP UNIB.

Program meningkatkan kapasitas sumber daya manusia PPM dalam pengembangan wilayah masyarakat pesisir, dan hutan hujan tropis ini meliputi kegiatan: a). Fasilitasi pengembangan proposal pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya saing tinggi, b). Fasilitasi pelatihan pembuatan proposal HAKI dan Paten, c). Fasilitasi pelatihan penulisan di jurnal pengabdian kepada masyarakat, d). Fasilitasi pelatihan kemampuan manajemen dan metodologi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada mahasiswa, dan e). Peningkatan alokasi dana hibah pengabdian kepada masyarakat tingkat Fakultas maupun Universitas.

Kegiatan yang dilakukan pada program yang disebutkan yaitu pelatihan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat yang baik dan benar sehingga berpotensi mendapatkan HAKI, Pelatihan komprehensif pembuatan jurnal pengabdian kepada masyarakat, Konsultasi kepada tim Ahli/penerima proposal sebelumnya, pelatihan manajemen metodologi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan mengadakan kursus kursus terhadap dosen muda/ dosen yang baru pertama melakukan pengabdian dalam skala regional wilayah, nasional dan global minimal sekali dalam setahun. Adapun indikator kinerja capaian tersebut diantaranya adanya peningkatan jumlah proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat (masyarakat wilayah pesisir dan hutan hujan tropis) yang disetujui, mencapai 30 % di tahun 2021, dan setiap tahun berikutnya ada peningkatan sekitar 10% dari tahun-tahun sebelumnya serta adanya peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimuat jurnal nasional dan internasional, mencapai 10% dalam setiap tahunnya.

2. *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan LPPM UNIB. dengan sasaran meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana LPPM dalam menunjang pelaksanaan pengabdian kepada pengembangan masyarakat wilayah pesisir dan masyarakat hutan hujan tropis.*

Pelaksanaan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana secara optimal manakala ditunjang dengan keberadaan sarana dan prasarana yang memadai. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan strategi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana LPPM dalam menunjang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat wilayah pesisir dan masyarakat hutan hujan tropis.

Program meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana LPPM Unib meliputi kegiatan yaitu: a). Memetakan (inventarisir) sarana prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, b). Mengadakan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, c). Memperbaiki sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, d). Mendorong terciptanya teknologi tepat guna, inovasi teknologi, modul, prototipe, desain, karya seni dan rekayasa sosial.

Adapun kegiatan-kegiatan yang terdapat pada program di atas salah satunya yaitu dilakukannya pembelian sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM adalah tersusunnya data



pemetaan (inventarisir) sarana-prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam setiap tahunnya. Terpenuhinya sarana prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, minimal mencapai 50% dan 30% dari adanya perbaikan sarana prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari data hasil pemetaan.

3. *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan LPPM Unib dengan sasaran meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian yang menghasilkan HAKI dan paten.*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah semestinya mempunyai dasar atau kerangka pikir yang memadai, dan itu hanya ada apabila kegiatan pengabdian didasarkan pada hasil penelitian, selanjutnya akan lebih bagus lagi hasil penelitian yang menghasilkan HAKI dan paten (evidence based). Untuk mewujudkan hal tersebut, maka digunakanlah strategi meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian yang menghasilkan HAKI dan paten.

Program meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian dan menghasilkan HAKI dan paten. Program ini meliputi kegiatan: a). Pembentukan pusat Pelayanan Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat dari hasil penelitian (berbasis Riset), b). Pemetaan (inventarisir) kegiatan penelitian yang berpotensi menghasilkan HAKI dan paten, c). Pemetaan (inventarisir) kegiatan penelitian yang sudah mendapatkan HAKI, d). Seleksi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian, e). Pemberian penghargaan atau insentif bagi penerima jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional.

4. *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan LPPM Unib dengan sasaran meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat.*

Program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebaiknya merupakan upaya pemecahan masalah yang dialami oleh masyarakat kelompok sasaran, dalam bentuk perlindungan bagi kehidupan masyarakat di wilayah pesisir dan masyarakat hutan hujan tropis. Hasil evaluasi diri menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masih belum secara proporsional mengatasi permasalahan masyarakat baik di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.

Data tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan pengabdian berkaitan dengan bidang pesisir, sementara masih minim sekali kegiatan yang berkaitan dengan bidang hutan hujan tropis. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan strategi meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat.

Program meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat



ini meliputi kegiatan: a). Pemetaan (inventarisir) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi *problem solving*, b). Seleksi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi *problem solving*.

5. *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan LPPM Unib dengan sasaran berkembangnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pembentukan usaha bisnis masyarakat*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan civitas akademika Unib diharapkan mampu mendorong tumbuhnya unit-unit usaha bisnis yang dikembangkan oleh masyarakat. Orientasi ini setidaknya mampu mendorong tumbuhnya jiwa-jiwa entrepreneur masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pembentukan usaha bisnis masyarakat.

Program pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pembentukan usaha bisnis masyarakat ini meliputi kegiatan: a). Pemetaan (inventarisir) kegiatan pengabdian yang berpotensi pada pembentukan unit usaha bisnis masyarakat, b). Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung kinerja unit bisnis masyarakat. c). Seleksi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung kinerja unit bisnis masyarakat.

6. *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat LPPM UNIB dengan sasaran meningkatkan jaringan kerjasama*

Program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melibatkan seluruh stakeholder yang terkait, sehingga membentuk jaringan kerja yang kuat baik pemerintah, swasta (dunia usaha), serta masyarakat sasaran itu sendiri. Hasil evaluasi diri menunjukkan bahwa pendanaan kegiatan pengabdian dari tahun 2016 sampai 2020.

Program pengembangan jejaring kerja baik lokal, nasional maupun global dalam pengabdian kepada masyarakat ini meliputi kegiatan: a). Ekspose hasil pengabdian pada media massa/jurnal nasional dan internasional. b. Fasilitasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada even-even pameran nasional dan internasional, c). Fasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan jejaring nasional dan internasional, d). Pengadaan MOU kerja sama pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai stakeholder (swasta, BUMN dan pemerintah)

7. *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan LPPM Unib dengan sasaran meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara holistic/komprehensif.*

Pada pencapaian hal tersebut maka diperlukan strategi pengabdian secara *holistic/komprehensif*. Program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara *holistic* atau *komprehensif*, bukan hanya aspek teknis tetapi juga aspek pengorganisasian dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Hal ini bisa dimulai dari peyusunan tim kerja pengabdian yang melibatkan berbagai program studi atau jurusan sehingga



ada sinergitas antara kegiatan teknis dengan kegiatan pengorganisasian atau pengembangan kapasitas manusianya.

Program Pengabdian kepada masyarakat secara holistic/komprehensif ini meliputi kegiatan: a). Pemetaan (inventarisir) kegiatan pengabdian yang melibatkan berbagai jurusan, b). Pembentukan tim pengabdian antar jurusan, c). Pelatihan Team Building untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, d). Pembentukan dan pendampingan kelompok pengabdian kepada masyarakat oleh tim tingkat fakultas dan Universitas.

8. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan LPPM Unib melalui Pusat Studi Pengelolaan Kawasan Pesisir dan Pulau Terluar dengan sasaran meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh akademisi secara representatif dan edukatif serta terprogram.

Pusat Studi Pengelolaan Kawasan Pesisir dan Pulau Terluar komponen pendidikan dan ekonomi masih menjadi prioritas utama. Hal ini sejalan dengan prioritas pemerintahan saat ini yakni percepatan pembangunan pulau terluar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan LPPM Unib melalui pusat Studi Pengelolaan Kawasan Pesisir dan Pulau Terluar.

9. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan LPPM Unib melalui Pusat Pelaksanaan dan Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (P3KKN) dengan sasaran meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara terpadu dan terencana.

Sasaran kegiatan KKN diperlukan strategi pengabdian dengan pelaksanaan dan pengembangan KKN secara terpadu. Program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN dilakukan secara terpadu, bukan hanya aspek teknis tetapi juga aspek sosial kemasyarakatan dan pengembangan kapasitas sumber daya mahasiswa beserta masyarakat. Hal ini bisa dimulai dari penempatan mahasiswa di berbagai desa/kelurahan se kabupaten kota di Provinsi Bengkulu maupun se Indonesia bahkan dunia International. Kegiatan KKN yang melibatkan berbagai program studi atau jurusan dengan berbagai tema sehingga ada sinergitas antara kegiatan teknis dengan kegiatan sosial kemasyarakatan atau pengembangan kapasitas sumber daya mahasiswa dan masyarakat di lokasi KKN tersebut.

Pengabdian kepada masyarakat melalui KKN secara terpadu ini dibagi 4 (empat) tahapan yaitu: a). Persiapan dan Pemetaan wilayah yang dijadikan lokasi KKN, b). Pembekalan KKN, c). Pelaksanaan lapangan KKN dengan berbagai tema KKN, d). Pendampingan dan evaluasi kinerja pelaksanaan KKN.

Program-program KKN disusun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berupa program unggulan yang berorientasi kepada kegiatan kewirausahaan. Sasaran utama yang akan dicapai melalui kegiatan tersebut



adalah: (1) sebagai usaha pemberdayaan masyarakat untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya melalui kegiatan ekonomi produktif yang berbasis pada potensi desa.

Mahasiswa selalu berupaya melibatkan peran masyarakat, tokoh masyarakat, dan perangkat desa pada setiap tahapan kegiatan KKN secara optimal, baik pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pembinaan. Dengan strategi *getok tular*, pada gilirannya masyarakat desa memiliki kegiatan ekonomi produktif yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, (2) menyiapkan para mahasiswa untuk melatih diri dan memupuk jalinan koordinasi dengan berbagai pihak sekaligus membangun kemitraan dalam usaha ekonomi yang saling menguntungkan, meningkatkan lapangan pekerjaan.

Program Pengabdian kepada masyarakat melalui KKN secara terpadu ini meliputi berbagai tema dalam pelaksanaannya : a). KKN berbasis membangun hubungan bilateral Unib di dunia International dengan mengangkat tema sesuai kebutuhan wilayah, b). KKN berbasis kebangsaan dengan mengangkat potensi wilayah dan rasa nasionalisme NKRI meliputi daerah daerah yang berbatasan dengan negara tetangga serta melibatkan universitas se Indonesia. c). KKN Regular dan KAS berbasis pengelolaan informasi pendidikan, administratif, pertanian, hukum, keagamaan dan sosial ekonomi kemasyarakatan dengan mengangkat potensi wilayah yang menjadi lokasi KKN, d). KKN tematik berbasis Program Keluarga Berencana bekerjasama dengan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), e). KKN tematik berbasis "Gerakan Revolusi Membangun Mental" bekerjasama dengan Kementerian Koordinasi Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, f). KKN berbasis Pembinaan DIKTI, g). KKN berbasis Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Terluar (PWP3KT), h). KKN tematik berbasis Pendampingan kepada Masyarakat, i). KKN tematik berbasis penanggulangan bencana dan kegiatan kebersihan wilayah melalui masyarakat umum, j). KKN tematik pengelolaan pendidikan masyarakat, k). KKN tematik berbasis Penerapan Teknologi dan Informasi, l). KKN berbasis Kesehatan Masyarakat di wilayah pulau terluar dan desa terpencil serta tertinggal.

4.2. Indikator Kinerja Pengabdian

Indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh LPPM Unib yang merupakan satu kesatuan dari sasaran, program, dan kegiatan pengabdian dapat dilihat secara rinci pada Tabel 11 dan Tabel 12.





Tabel 11. Sasaran, Strategi, Program dan Indikator Kinerja Pengabdian LPPM UNIB

NO	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
1	Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia LPPM dalam pengembangan masyarakat wilayah pesisir dan pengembangan masyarakat hutan hujan tropis.	Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia LPPM dan kapasitas masyarakat sasaran dalam pengembangan masyarakat pesisir dan pengembangan masyarakat hutan hujan tropis.	Fasilitasi pengembangan proposal pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya saing tinggi.	Pelatihan Pembuatan Proposal pengabdian kepada masyarakat yang baik dan sehingga berpotensi mendapatkan Pelatihan komprehensif pembuatan pengabdian kepada masyarakat, kepada tim Ahli/penerima proposal sebelumnya, pelatihan manajemen metodologi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan mengadakan kursus-kursus terhadap dosen muda dan dosen yang baru pertama melakukan pengabdian dalam skala regional nasional, dan global minimal sekali setahun.
			Fasilitasi pelatihan pembuatan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berpotensi mendapatkan HAKI/Paten.	
			Fasilitasi pelatihan pembuatan jurnal pengabdian kepada masyarakat.	
			Fasilitasi pelatihan kemampuan manajemen dan metodologi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada mahasiswa.	





NO	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
2	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana LPPM dalam menunjang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat wilayah pesisir dan masyarakat hutan hujan tropis.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana LPPM dalam menunjang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat wilayah pesisir dan masyarakat hutan hujan tropis.	Pemetaan (inventarisir) sarana prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengadaan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Perbaikan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Oleh petugas berwenang (LPM) cek dan ricek sarana prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dilakukannya pembelian sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh LPM Dilakukannya perbaikan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh LPM Unib
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian yang menghasilkan paten dan HAKI	Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian yang menghasilkan paten dan HAKI.	Pemetaan (inventarisir) kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian yang berpotensi menghasilkan HAKI/paten Pemetaan (inventarisir) kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian yang sudah mendapatkan HAKI Seleksi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian.	Oleh petugas berwenang (LPM) cek dan ricek kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian berpotensi menghasilkan HAKI/paten Dilakukannya cek dan ricek kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian yang sudah mendapatkan HAKI Dilakukannya perbaikan seleksi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian oleh LPM Unib. Seleksi ini akan mempengaruhi kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya ke depan terciptanya masyarakat yang mandiri dan berwawasan. Mengadakan seleksi dengan mengundang reviewer dari berbagai instansi diluar UNIB baik nasional maupun internasional.
NO	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
4	Meningkatnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat	Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat	Pemetaan (inventarisir) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi <i>problem solving</i>	Dilakukannya cek dan ricek kegiatan pengabdian kepada masyarakat berorientasi <i>problem solving</i> . pengabdian ini dititikberatkan pada pemecahan problem di masyarakat melihat isu yang terdapat di Provinsi Bengkulu kemiskinan dan keterbatasan infrastruktur yang belum baik, pembangunan infrastruktur strategis infrastruktur dasar, pemertanian, kemaritiman, pariwisata yang dikelola baik, belum optimalnya pelayanan pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>), belum optimalnya pengelolaan APBD yang transparan, dan berorientasi pelayanan publik, rendahnya kuantitas layanan dasar, kesehatan, pemberdayaan ekonomi



				berbasis keunggulan lokal, kapasitas infrastruktur dasar, daya saing dan iklim investasi belum terwujudnya aparatur yang dan berwibawa, belum optimalnya Pengelolaan sumber daya alam berkeadilan dan berkelanjutan optimalnya Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, belum optimalnya pengelolaan lingkungan yang berkeadilan rendahnya peningkatan daya hidup, Pemuda dan Olahraga, angka kemiskinan dan ketenagakerjaan belum optimalnya peranan Usaha Menengah, dan Koperasi (UKMK), infrastruktur di bidang Informatika, dan Belum optimalnya kehidupan berdemokrasi, pengabdian budaya daerah dan penerapan agama
			Seleksi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi <i>problem solving</i> .	Pembentukan Pansus seleksi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi <i>problem solving</i> .
NO	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
5	Berkembangnya pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pembentukan usaha bisnis universitas	Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pembentukan usaha bisnis universitas	Pemetaan (inventarisir) kegiatan pengabdian yang berpotensi pada pembentukan unit usaha bisnis universitas.	Pembentukan Tim Kecil dalam pemetaan pengabdian yang berpotensi pada pembentukan unit usaha bisnis universitas. Misalnya mengacu pada isu-isu RPJMD provinsi Bengkulu seperti optimalnya peranan Usaha Kecil, dan Koperasi (UKMK) maka Unit lembaga-lembaga terkait dapat pemberdayaan masyarakat. infrastruktur di bidang Informatika maka bisnis universitas LPTIK dapat membentuk informasi dan telematika sehingga di luar Universitas dapat dimanfaatkan untuk memberikan pelayanan. Belum optimalnya pengembangan pariwisata sehingga Universitas memiliki basis khusus di pariwisata mengelola pariwisata memberdayakan masyarakat misalnya membentuk Swadesir (Desa Pesisir), Swadeskot (Swalaya Pinggiran Kota) yang mengembangkan daya sekitar untuk dikembangkan
			Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung kinerja unit bisnis universitas.	Pembentukan tim pelaksana yang memberikan masukan terhadap peningkatan sarana prasarana yang mendukung kinerja unit bisnis universitas.
			Seleksi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung kinerja unit bisnis universitas.	Pembentukan Tim Kecil dalam kegiatan seleksi pengabdian yang berpotensi pada pembentukan unit usaha bisnis universitas dan dapat menguntungkan universitas



NO	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
6	Berkembangnya jejaring kerja baik lokal, nasional maupun global dalam pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan jejaring kerjabaik lokal, nasional maupun global dalam pengabdian kepada masyarakat	Memilah dalam melakukan Ekspose hasil pengabdian pada media massa / jurnal nasional dan internasional.	Tindakan nyata mengekspose hasil pengabdian pada media massa/jurnal nasional dan internasional.
			Fasilitasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada event-event pameran nasional dan internasional.	Tindakan nyata melakukan fasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada event-event pameran nasional dan internasional.
			Fasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan jejaring nasional dan internasional.	Tindakan nyata melakukan fasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan jejaring nasional dan internasional.
			Pengadaan MOU kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang berskala nasional dan global	Melakukan pengadaan MOU kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang berskala nasional dengan berbagai kementerian serta pihak swasta dan mengembangkan wilayah pesisir dan hujan tropis
7	Meningkatnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara holistic/komprehen sif	Meningkatkan Progam dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara holistic atau komprehensif, bukan hanya aspek teknis tetapi juga aspek pengorganisasian dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia.	Pemetaan (inventarisir) kegiatan pengabdian yang melibatkan berbagai jurusan	Penyusunan rencana kegiatan pengabdian yang melibatkan berbagai jurusan
			Pembentukan tim pengabdian antar jurusan	Terbentuknya Tim Pengabdian Antar jurusan
			Pelatihan Team Building untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Kegiatan pelatihan team building terlaksana dengan bekerja melibatkan pengabdian antar jurusan
NO	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
8	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara terpadu dan terencana	Meningkatkan Pengabdian dengan pelaksanaan dan pengembangan KKN secara terpadu. Progam dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN dilakukan secara terpadu, bukan hanya aspek teknis tetapi juga aspek sosial kemasyarakatan dan pengembangan kapasitas sumber daya	KKN berbasis membangun hubungan bilateral Unib di dunia International dengan mengangkat tema sesuai kebutuhan wilayah.	Kegiatan KKN berbasis membangun hubungan bilateral Unib di dunia International dengan mengangkat tema sesuai kebutuhan wilayah dengan kebutuhan isu isu strategis global
			KKN berbasis kebangsaan dengan mengangkat potensi wilayah dan tergabung dengan universitas se Indonesia.	Terlaksananya kegiatan KKN berbasis kebangsaan dalam pelaksanaannya mengangkat potensi wilayah KKN sasarannya dan tergabung dengan universitas se Indonesia.



		mahasiswa beserta masyarakat	KKN Regular dan KAS berbasis pengelolaan informasi pendidikan, administratif, pertanian, hukum, keagamaan dan ekonomi kemasyarakatan dengan mengangkat potensi wilayah yang menjadi lokasi KKN.	Terlaksananya kegiatan Regular berbasis pengelolaan informasi pe administratif, pertanian, hukum, keagamaan dan ekonomi kemasya dengan mengangkat potensi wilayah menjadi lokasi KKN mengedepank strategis kabupaten dan propinsi melihat kebutuhan masyarakat.
			KKN tematik berbasis Program Keluarga Berencana bekerjasama dengan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).	Terlaksananya kegiatan KKN tema Program Keluarga Berencana beko dengan Badan Koordinasi Keluarg Berencana Nasional (BKKBN) sesu dan misi BKKBN melihat kaitanny dengan kebutuhan dan perencanaan BKKBN.
			KKN tematik berbasis "Gerakan Revolusi Membangun Mental" bekerjasama dengan Kementerian Koordinasi Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.	Terlaksananya kegiatan KKN tema berbasis "Gerakan Revolusi Memb Mental" bekerjasama dengan Kem Koordinasi Pembangunan Manusi Kebudayaan dengan melihat pote wilayah yang akan dikembangkan berbagai tema seperti "Bengkuluk Bengkulu melayani dan Bengkulu tertib di breakdown dari tema nas mengenai Indonesia bersih, indon melayani dan indonesia tertib
			KKN berbasis Pembinaan DIKTI, LIPI dan instansi lainnya	Terlaksananya kegiatan KKN berb Pembinaan DIKTI dengan bekerja terhadap pengabdian yang mempero pengabdian dari DIKTI, LIPI dan lainnya.
			KKN berbasis Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Wilayah Terluar (P4KWT).	Terlaksananya kegiatan KKN berb Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pu Wilayah Terluar (P4KWT).
			KKN tematik berbasis Pendampingan kepada Masyarakat.	Terlaksananya kegiatan KKN tema berbasis Pendampingan kepada Masyarakat dengan mengedepank permasalahan isu strategis di kala masyarakat
			KKN tematik berbasis penanggulangan bencana dan kegiatan kebersihan wilayah melalui masyarakat umum.	Terlaksananya kegiatan berbasis penanggulangan bencana dan keg kebersihan wilayah melalui masya umum. KKN ini terkait dengan ba pengembangan wilayah pesisir da dari wilayah hujan hujan tropis se dikaitkan dengan isu isu terkait penanggulangan bencana dan keb wilayah hulu sampai ke hilir.
			KKN tematik berbasis pengelolaan pendidikan masyarakat	Terlaksananya kegiatan KKN tema berbasis pengelolaan pendidikan masyarakat mengacu pada IPM m yang rendah di beberapa kabupat pengelolaan sekolah2 tertinggal.



			KKN tematik berbasis Penerapan Teknologi dan Informasi.	Terlaksananya kegiatan KKN berbasis Penerapan Teknologi dan dengan mengacu pada <i>problem</i> . Kegiatan KKN ini dititikberatkan pada problem-problem di masyarakat yang strategis yang terdapat di Provinsi Bengkulu berupa kemiskinan dan keterbatasan infrastruktur yang belum baik, pembangunan infrastruktur strategis infrastruktur dasar, pengembangan kemaritiman, pariwisata yang dikelola baik, belum optimalnya pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>), Belum optimalnya pengelolaan APBD yang transparan, dan berorientasi pelayanan publik, rendahnya kuantitas layanan dasar, kesehatan, pemberdayaan ekonomi berbasis keunggulan lokal, kapasitas infrastruktur dasar, daya saing dan iklim investasi belum terwujudnya aparatur yang dan berwibawa, belum optimalnya pengelolaan sumber daya alam berkeadilan dan berkelanjutan optimalnya peranan Usaha Kecil, dan Koperasi (UKMK), infrastruktur di bidang Informatika dan Telematika,
			KKN berbasis Kesehatan Masyarakat di wilayah pulau terluar dan desa terpencil serta tertinggal.	Terlaksananya kegiatan KKN berbasis Kesehatan Masyarakat di wilayah pulau terluar dan desa terpencil serta tertinggal dengan mengacu pada peningkatan sarana prasarana kesehatan yang memajukan peningkatan akses pelayanan kesehatan di wilayah-wilayah terpencil; peningkatan kuantitas dan kualitas dokter dan paramedis; kepastian layanan kesehatan; pengembangan program dokter desa; dan pementasan kesejahteraan dokter dan paramedis
9	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh akademisi secara representatif dan edukatif serta terprogram.	Meningkatkan Pengabdian dengan pelaksanaan dan pengembangan adopsi pulau terluar dilakukan secara terpadu, bukan hanya aspek teknis tetapi juga aspek ekonomi, pendidikan kemasyarakatan dan pengembangan kapasitas sumber daya masyarakat	Pendampingan penyusunan RPJM Desa, Pendampingan program perikanan, Pendampingan Kelompok Nelayan Budidaya, Pendampingan Program Ekonomi kecil, Pendampingan peningkatan modal, Pendampingan kontrol kualitas dan harga hasil produksi nelayan	
			Pendampingan model pendidikan (PAUD, PLS, KEJAR Paket, dll), Program Pengajaran di Pulau-Pulau, melek aksara	
10	Pengembangan pendidikan dan	Meningkatkan Pengembangan	1. Dokumentasi data dan informasi hasil	Terlaksananya Dokumentasi data dan informasi hasil penelitian dan aksi



	pengajaran melalui perumusan kurikulum responsif gender pada berbagai kajian bidang keilmuan dalam rangka peningkatan <i>capacity building</i> anggota PSGK	pendidikan dan pengajaran melalui perumusan kurikulum responsif gender pada berbagai kajian bidang keilmuan dalam rangka peningkatan <i>capacity building</i> anggota PSGK	penelitian dan aksi terkait gender dan pembangunan (dari berbagai bidang kajian keilmuan), pemberdayaan perempuan, keluarga, dan perlindungan anak.	gender dan pembangunan (dari berbagai bidang kajian keilmuan), pemberdayaan perempuan, keluarga, dan perlindungan anak.
	Penelitian dalam berbagai kajian ilmu guna menjangkau berbagai informasi kondisi pembangunan responsif gender yang telah, saat ini, dan akan berlangsung sehingga dapat dihasilkan rekomendasi-rekomendasi pembangunan sebagai dasar implementasi program responsif gender	Meningkatkan Penelitian dalam berbagai kajian ilmu guna menjangkau berbagai informasi kondisi pembangunan responsif gender yang telah, saat ini, dan akan berlangsung sehingga dapat dihasilkan rekomendasi-rekomendasi pembangunan sebagai dasar implementasi program responsif gender	2. Peningkatan <i>capacity building</i> PSGK melalui pelatihan bagi konselor anak, remaja, dan perempuan	Terlaksananya peningkatan <i>capacity building</i> PSGK melalui pelatihan bagi konselor anak, remaja, dan perempuan
	Pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan perempuan dalam keluarga guna mencapai peningkatan kualitas hidup perempuan sebagai kunci sukses mewujudkan ketahanan keluarga dan masyarakat	Meningkatkan dan melakukan pemberdayaan Pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan perempuan dalam keluarga guna mencapai peningkatan kualitas hidup perempuan sebagai kunci sukses mewujudkan ketahanan keluarga dan masyarakat	3. Penyusunan Analisis Situasi Pendidikan Tinggi dan pelatihan alat-alat analisis gender dan lokakarya: GAP / Gender Budget Statement (GBS); Anggaran Responsif Gender	Terlaksananya penyusunan Analisis Situasi Pendidikan Tinggi dan pelatihan analisis gender dan lokakarya Gender Budget Statement (GBS); Responsif Gender

Tabel 12. Penetapan Program dan Kegiatan PPM Universitas Bengkulu

No	Isu G-N-W/ RPJM	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Program	Jenis Kegiatan
1		Lemahnya Kapasitas sumber daya manusia LPPM dan kapasitas masyarakat sasaran dalam pengembangan masyarakat pesisir dan	Menurunnya pengembangan proposal	Fasilitasi pengembangan proposal pengabdian	Pelatihan Pengembangan Proposal pengabdian kepada masyarakat



		pengembangan masyarakat hutan hujan tropis.		kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya saing tinggi.	masya yang dan l sehir berpe men n HA
2			Kurangnya pelatihan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat	Fasilitasi pelatihan pembuatan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berpotensi mendapatkan HAKI/Paten .	Pelat komp pemb jurna peng kepa masy Kons kepa Ahli/ pene propr sebel pelat
3			Kurangnya pelatihan pembuatan jurnal pengabdian kepada masyarakat	Fasilitasi pelatihan pembuatan jurnal pengabdian kepada masyarakat .	mana meto pelak peng kepa masy dan meng
4			Minimnya pelatihan kemampuan manajemen dan metodologi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada mahasiswa.	Fasilitasi pelatihan kemampuan manajemen dan metodologi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada mahasiswa.	kurs kurs terha dose mud yang perta mela peng dalam regio wila nasio globa minin seka setah
5		Kurangnya peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana LPPM dalam menunjang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat wilayah pesisir dan masyarakat hutan hujan tropis.	Kurangnya dalam kesiapan menginventarisir sarana prasarana dalam penunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Pemetaan (inventarisir) sarana prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat .	Oleh berw (LPM dan r saran prasa kega peng kepa masy



No	Isu G-N-W/ RPJM	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Program	J Ke
6			Minimnya pengadaan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Pengadaan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat .	Dilak a per saran prasa kegia peng kepa masy oleh
7			Kurang terprogramnya perbaikan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Perbaikan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat .	Dilak a per saran prasa kegia peng kepa masy oleh Unib
8		Menurunnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat.	Kurangnya antusias pengabdi dalam mengikuti program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasiskan penelitian yang berpotensi menghasilkan HAKI.	Pemetaan (inventarisir) kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasiska n penelitian yang berpotensi menghasilk an HAKI/paten	Oleh berw (LPM dan m kegia peng kepa masy berba pene yang berpe meng n HAKI
No	Isu G-N-W/ RPJM	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Program	J Ke
9			Arah yang kurang jelas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasiskan penelitian	Pemetaan (inventarisir) kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasiska n penelitian yang sudah	Dilak a cek ricek kegia peng kepa masy berba pene



			yang sudah mendapatkan HAKI	mendapatk an HAKI	yang men n HA
10			Seleksi Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang hanya sebatas formalitas sehingga perlu tindakan seleksi komparatif dan kredibel.	Seleksi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasiska n penelitian.	Dilak a p selek kegia peng kepa masy yang berba pene oleh Unib ini mem hi peng kepa masy sehir kede tercip masy yang dan berw Meng selek deng meng revie berba insta dilu baik maup inter
No	Isu G-N-W/ RPJM	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Program	J Ke
11	Kegiatan pengabdian ini dititik beratkan pada problem-problem di masyarakat melihat isu strategis yang terdapat di provinsi Bengkulu berupa kemiskinan dan ketertinggalan,	Kurangnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat. Isu isu prioritas tersebut berupa : Upaya mengoptimumkan adaptasi manusia di kawasan	Kurangnya antusias pengabdi dalam mengikuti program kegiatan pengabdian	Pemetaan (inventarisir) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi	Dilak a c ricek kegia peng kepa masy yang



	infrastruktur yang belum baik, baik berupa infrastruktur strategis maupun infrastruktur dasar, pembangunan kemaritiman, pariwisata yang belum dikelola baik, belum optimalnya penerapan pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>) dan pemerintahan yang bersih (<i>clean goverment</i>), Belum optimalnya sistem pengelolaan APBD yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada pelayanan publik, rendahnya kualitas dan kuantitas layanan dasar, pelayanan kesehatan, pemberdayaan ekonomi rakyat berbasis keunggulan lokal, rendahnya kapasitas infrastruktur dasar, rendahnya daya saing dan iklim investasi daerah, belum terwujudnya aparatur yang bersih dan berwibawa, belum Optimalnya pengelolaan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan, belum Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Belum Optimalnya Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Rendahnya Peningkatan daya saing Kepemudaan dan Keolahragaan, Tingginya Angka Kemiskinan dan Ketertinggalan, Belum Optimalnya Peranan Usaha Kecil, Menengah dan	perkotaan tropis - Issue kelangsungan hidup di perkotaan tropis - Isue kualitas hidup perkotaan - Isue menghadapi dan melawan pencemaran lingkungan perkotaan Pengembangan mitigasi dan adaptasi dengan bencana alam untuk perkotaan pesisir - Issue perubahan iklim akibat pemanasan global - Isue bencana banjir dan kekeringan - Isue bencana gempa dan tsunami - Isue letusan gunung api dan tanah longsor Isue pendidikan: Peningkatan kualitas manusia dan interaksi manusia dengan lingkungan tropis dan kawasan pesisir Upaya peningkatan kualitas hidup manusia di wilayah pesisir - Isue sosial budaya - Isue sosial ekonomi - Isue pilihan teknologi adaptif dengan lingkungan tropis dan kawasan pesisir - Isue kesehatan dan mengatasi penyakit yang khas kawasan tropis dan kawasan pesisir - Isue penyelamatan hewan dan tumbuhan yang dilindungi (upaya konservasi in situ dan ex situ) - Isue pemanfaatan sumber daya alam hayati dan non hayati yang berkelanjutan - Isue konservasi dan pemanfaatan plasma nutfah secara berkelanjutan	kepada masyarakat yang berorientasi pada problem- problem di masyarakat.	<i>problem solving</i>	beror probi solvin Kegia peng ini dititi n probi probi masy melih strati terda provi Beng
--	---	---	---	-------------------------------	--



12	Koperasi (UKMK), Minimnya infrastruktur di bidang Informasi dan Telematika, dan Belum optimalnya kehidupan berdemokrasi, pengembangan budaya daerah dan penerapan nilai-nilai agama		Seleksi Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi <i>problem solving</i> hanya sebatas formalitas sehingga perlu tindakan seleksi komparatif dan kredibel. Model yang dibangun mengacu pada pengembangan wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.	Seleksi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi <i>problem solving</i> .	Pembinaan dan Paralel seleksi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi <i>problem solving</i> .
13	Menurunnya Kondisi Makro Perekonomian Provinsi Bengkulu, Rendahnya Tata Kelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), implementasi prinsip-prinsip <i>good governance</i> pada arena ini juga relatif lebih rendah dibandingkan dengan capaian skor rata-rata secara nasional, 4,50 dibanding dengan 5,68. Artinya penerapan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik berada dalam kategori "buruk". Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, maka diperlukan reformasi dalam arena pemerintah, birokrasi, masyarakat sipil dan masyarakat ekonomi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>) dan pemerintahan yang bersih (<i>clean government</i>). Isu ini menjadi sangat penting untuk meningkatkan daya saing daerah dan iklim investasi di Bengkulu. Arah kebijakan ke depan dapat	Kurangnya pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pembentukan usaha bisnis universitas.	Kurangnya manajemen dan gairah pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pembentukan usaha bisnis universitas. Model pengembangan yang masih belum terfokuskan. Jalanan kemitraan dengan instansi/pihak terkait belum bisa memacu pertumbuhan dan pembentukan unit bisnis universitas	Pemetaan (inventarisir) kegiatan pengabdian yang berpotensi pada pembentukan unit usaha bisnis universitas.	Pembinaan dan Ty dalam kegiatan pemetaan yang berorientasi pada pembentukan unit bisnis universitas. Misa meng pada strat RPJM provinsi Bengkulu sepele Optim Peran Usah Mene dan (UKM Unib lemb lemb terka mere peme n masy



	dilakukan, misalnya, melalui: deregulasi investasi yang berorientasi pada pengurangan ekonomi biaya tinggi; perbaikan dalam hal iklim berusaha dan investasi; pemantapan kelembagaan pelayanan penanaman modal, promosi investasi daerah, komitmen pemerintah daerah terhadap investasi, penjaminan keamanan usaha dan investasi; dan perbaikan infrastruktur daerah.				Minin infra di Infor dan Teler maka unive mela LPTI optim peng kepa an Unib mem basis di dalam meng pariv deng mem kan masy sekit misa mem Swad (Swad Desa Swad (Swad Desa Pingg Kota) meng sumb sekit diker n
No	Isu G-N-W/ RPJM	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Program	J Ke
14				Peningkata n sarana dan prasarana yang mendukung kinerja unit bisnis universitas.	Pemb n tim pelak yang mem masu terha penin sarar prasa



					yang men kine bisni unive
15			Kurangnya peran universitas dalam memberikan dukungan terhadap seleksi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung kinerja unit bisnis universitas.	Seleksi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung kinerja unit bisnis universitas.	Pemb n Tim dalam kegia selek peng yang berpe pada pemb n un bisni unive dan meng kan unive
16	Masih adanya Kemiskinan dan Ketertinggalan di provinsi Bengkulu, iklim investasi, berdasarkan hasil kajian Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD) tahun 2012, indeks iklim investasi di Provinsi Bengkulu relatif kurang, yakni 50,18, atau urutan 31 dari 34 provinsi yang ada. Indeks kelembagaan pelayanan modal Bengkulu sebesar 43,98 menempati urutan 33. Demikian juga, indeks promosi investasi daerah Bengkulu menempati urutan 32 dengan besaran 35,50. Indeks komitmen pemerintah provinsi Bengkulu juga masih relatif rendah, yakni menduduki peringkat 25 dengan skor 53,48. Temuan tersebut memang konsisten dengan hasil kajian Asia Competitiveness Institute National University of Singapore, stabilitas makro Provinsi Bengkulu menduduki peringkat ke 31 tahun 2014, menurun dibandingkan	Kurangnya peningkatan jejaring kerja baik lokal, nasional maupun global dalam pengabdian kepada masyarakat	Manajemen seleksi yang belum optimal dalam mengelola ekspose hasil pengabdian pada media massa/jurnal nasional dan internasional.	Memilah dalam melakukan Ekspose hasil pengabdian pada media massa/jurnal nasional dan internasional.	Tinda nyata meng hasil peng pada mass nasion inter



	dengan tahun 2013 pada posisi 20.				
17			Kurangnya fasilitas dari hasil kinerja pengabdian kepada masyarakat pada event-event pameran nasional dan internasional.	Fasilitasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada event-event pameran nasional dan internasional..	Tinda nyata mela fasili hasil kegia pengk kepa masy pada event pame nasio inter
18			Kurang nya fasilitas dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan jejaring nasional dan internasional.	Fasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan jejaring nasional dan internasional al.	Tinda nyata mela fasili pene dan pengk kepa masy yang melib jejari nasio inter
No	Isu G-N-W/ RPJM	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Program	J Ke



19			Terobosan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak masih lemah sehingga perlu upaya konsolidasi yang baik agar terciptanya pengabdian kepada masyarakat yang berskala nasional dan global	Pengadaan MOU kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang berskala nasional dan global	Mela peng MOU kerja peng kepa masy yang bersl nasio deng berba keme serta swas meng kan v pesis huta tropi
----	--	--	--	--	--



20		Lemahnya Pengembangan pengabdian yang melibatkan berbagai jurusan dalam pengabdian kepada masyarakat berupa varietas tanaman pangan unggul, adaptif berbasis lingkungan hutan tropis dan kawasan pesisir, Pengembangan dan evaluasi model konstruksi dan rekonstruksi nilai-nilai sosial budaya dan politik masyarakat kawasan hutan hujan tropis dan pesisir untuk pengembangan ekonomi produktif berbasis kelestarian lingkungan kawasan hutan tropis dan pesisir, dan ada beberapa model pengabdian yang melibatkan berbagai jurusan dapat dilihat sebagai berikut : - Model pengelolaan potensi sosial budaya masyarakat - Model pengelolaan kesehatan - Model pengelolaan pendidikan - Model pengembangan ekonomi - Model penegakan hukum - Model pengembangan kebijakan Model aplikasi teknologi dan rancang bangun alternatif untuk mendukung kelestarian lingkungan dan ekonomi produktif masyarakat kawasan hutan tropis dan pesisir - Model tata kelola lestari kawasan hutan hujan tropis dan pesisir - Model Pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi Pengembangan dan evaluasi model sistem jaminan sosial, jaminan kesehatan, dan program penanggulangan kemiskinan masyarakat di kawasan hutan hujan tropis dan pesisir - Model aplikasi pendidikan berbasis konservasi lingkungan kawasan hutan hujan tropis dan pesisir yang berorientasi pada peningkatan kualitas modal manusia - Model aplikasi pengetahuan kebencanaan dan perilaku kewaspadaan bencana pada masyarakat wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.	Kemampuan berbagai jurusan dalam memecahkan persoalan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai bentuk model.	Pemetaan (inventarisir) kegiatan pengabdian yang melibatkan berbagai jurusan	Penyusunan rencana pengabdian melibatkan berbagai jurusan
No	Isu G-N-W/ RPJM	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Program	Jenis
21				Pembentukan tim pengabdian antar jurusan	Terbentuknya Pengabdian antar jurusan



22				Pelatihan Team Building untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Kegiatan pelatihan building terlaksana bekerja melibab pengab jurusan
23		Kemampuan menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN maka perlu pengembangan dan membangun hubungan bilateral Unib di dunia International dengan mengangkat tema sesuai kebutuhan wilayah yang menjadi tujuan. Sekaligus mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menciptakan daya saing.	Minimnya standar mahasiswa dalam mengembangkan potensi dan menuju VISI dan MISI universitas.	KKN berbasis membangun hubungan bilateral Unib di dunia International dengan mengangkat tema sesuai kebutuhan wilayah.	Kegiatan berbasis membun hubung Unib d Interna dengan menga sesuai wilaya menga kebutu strateg
24		Kurangnya kemampuan mahasiswa dengan harapan tumbuh kepedulian antar sesama mahasiswa se Indonesia, kecintaan dan rasa memiliki yang baik dalam kehidupannya berbangsa dan bernegara. Sehingga adanya KKN berbasis kebangsaan dengan mengangkat potensi wilayah dan tergabung dengan universitas se Indonesia mampu memberikan tindakan pengabdian yang konkrit.	Kurangnya rasa ingin menciptakan dan menumbuhkan rasa cinta tanah air dengan mengabdikan kepada masyarakat.	KKN berbasis kebangsaan dengan mengangkat potensi wilayah dan tergabung dengan universitas se Indonesia.	Terlaks kegiatan berbasis kebang pelaksa dengan menga potensi KKN s dan ter dengan se Indo



25	Kegiatan pengabdian ini dititik beratkan pada problem-problem di masyarakat melihat isu strategis yang berupa kemiskinan dan ketertinggalan, infrastruktur yang belum baik, baik berupa infrastruktur strategis maupun infrastruktur dasar, Belum optimalnya sistem pengelolaan APBD yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada pelayanan publik, rendahnya kualitas dan kuantitas layanan dasar, pelayanan kesehatan, pemberdayaan ekonomi rakyat berbasis keunggulan lokal, rendahnya kapasitas infrastruktur dasar, rendahnya daya saing dan iklim investasi daerah, belum terwujudnya aparatur yang bersih dan berwibawa, belum Optimalnya pengelolaan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan, belum Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Belum Optimalnya Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Rendahnya Peningkatan daya saing Kepemudaan dan Keolahragaan, Belum Optimalnya Peranan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK), Minimnya infrastruktur di bidang Informasi dan Telematika, dan Belum optimalnya kehidupan berdemokrasi, pengembangan budaya daerah dan penerapan nilai-nilai agama.		Kurangnya kemampuan daerah dalam percepatan pembangunan manusia, serta daerah, diharapkan sangat membantu dengan adanya KKN Regular dan KAS dalam menunjang pengelolaan informasi pendidikan, administratif, pertanian, hukum, keagamaan dan ekonomi kemasyarakatan dengan mengangkat potensi wilayah yang menjadi lokasi KKN.	KKN Regular dan KAS berbasis pengelolaan informasi pendidikan, administratif, pertanian, hukum, keagamaan dan ekonomi kemasyarakatan dengan mengangkat potensi wilayah yang menjadi lokasi KKN.	Terlaksananya kegiatan dan KKN yang berbasis pengelolaan informasi pendidikan administratif, pertanian, keagamaan dan ekonomi kemasyarakatan dengan mengangkat potensi wilayah yang menjadi lokasi KKN.
26	Isu ini dilakukan melalui kebijakan-kebijakan dan atau program antara lain: (1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan dasar bagi perempuan (pendidikan, kesehatan, ekonomi); (2) Memperkuat kapasitas kelembagaan pengarusutamaan (mainstreaming) gender dalam setiap tahapan pembangunan; (3) Meningkatkan keterlibatan perempuan dalam proses politik dan jabatan publik dengan tidak menghilangkan kodratnya sebagai perempuan; (4) Menghapus berbagai bentuk kekerasan dan ketidakadilan terhadap perempuan dan anak; (5) Meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan perempuan dan anak; (6). Meningkatkan akses pelayanan KB dan peningkatan peran kaum laki-laki ber KB; (7) Meningkatkan akses pelayanan kesehatan reproduksi remaja berbasis gender; (8) perlindungan anak dari tindakan kekerasan; dan (9) Menyediakan data	Pembangunan masyarakat baik dan manusia yang baik diawali dari keluarga. Maka perlu dibantu dengan adanya mahasiswa KKN dalam mensosialisasikan serta mengajak masyarakat dalam mensukseskan program Keluarga Berencana.	Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola keluarga dan merencanakan keluarga yang baik.	KKN tematik berbasis Program Keluarga Berencana bekerjasama dengan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).	Terlaksananya kegiatan tematik keluarga berencana dengan koordinasi keluarga berencana nasional (BKKBN).



	dan informasi program pemberdayaan perempuan dan keluarga.				
27	Nawacita ke tiga tentang membangun Indonesia dari pinggiran, dan Nawacita ke Delapan program nasional yaitu melakukan revolusi karakter bangsa	Nilai-nilai moral yang tadinya begitu tertanam mendasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara tergerus oleh dinamika perubahan dunia yang tentu saja merusak nilai-nilai moralitas dasar bangsa Indonesia. Moralitas yang telah menjadi longgar, dimana yang tadinya dianggap tabu tetapi sekarang dianggap hal yang biasa-biasa saja menjadi pemicu perubahan paradigma. Maka perlu merevolusi Mental bangsa.	Upaya dalam aspek pendidikan, pembangunan karakter serta pembenahan cara pandang manusia perlu untuk ditingkatkan dan menjadi sangat vital dan relevan mengedepankan revolusi mental ataupun karakter bangsa menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional.	KKN tematik berbasis "Gerakan Revolusi Membangun Mental" bekerjasama dengan Kementerian Koordinasi Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.	Terlaksananya kegiatan tematik "Gerakan Revolusi Mental" bekerjasama dengan Kementerian Koordinasi Pembangunan Manusia dan Kebudayaan dengan potensi yang akan dikembangkan dengan tema s... bengku... bersih, bengku... melaya... bengku... di brea... tema n... menge... Indone... indone... melaya... indone...



28	Kegiatan pengabdian ini dititik beratkan pada problem-problem di masyarakat melihat isu strategis yang terdapat di provinsi Bengkulu berupa kemiskinan dan ketertinggalan, infrastruktur yang belum baik, baik berupa infrastruktur strategis maupun infrastruktur dasar, pembangunan kemaritiman, pariwisata yang belum dikelola baik, penerapan pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>) dan pemerintahan yang bersih (<i>clean goverment</i>), sistem pengelolaan APBD yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada pelayanan publik, rendahnya kualitas dan kuantitas layanan dasar, pelayanan kesehatan, pemberdayaan ekonomi rakyat berbasis keunggulan lokal, rendahnya kapasitas, pengelolaan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan, belum Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Belum Optimalnya Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Rendahnya Peningkatan daya saing Kepemudaan dan Keolahragaan, Belum Optimalnya Peranan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK), Minimnya infrastruktur dibidang Informasi dan Telematika, dan kehidupan berdemokrasi, pengembangan budaya daerah dan penerapan nilai-nilai agama.	Kegiatan Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) yang diselenggarakan Kemenristek dikti mampu mendorong mahasiswa lebih berempati dan menyelesaikan persoalan di masyarakat.	Kegiatan KKN ini mengedepankan persoalan di masyarakat peningkatan kualitas dan kuantitas terkait isu strategis propinsi Bengkulu produksi, efisiensi biaya aktivitas ekonomi produktif masyarakat, perbaikan sistem, manajemen produksi, tata kelola pemerintahan desa, peningkatan kesehatan/ pendidikan/ ketentraman masyarakat, peningkatan pendapatan dan partisipasi masyarakat, peningkatan swadana dan swadaya masyarakat, hak kekayaan intelektual, jasa, model, rekayasa sosial, sistem dan produk barang dengan melibatkan dosen/staf pengajar melalui mahasiswa.	KKN berbasis Pembinaan DIKTI, LIPI dan instansi lainnya	Terlaksananya kegiatan berbasis Pembinaan dengan bekerja terhadap yang n pengabdian DIKTI instansi
----	--	---	---	--	---



29	Terkait isu strategi pulau terluar dan pengelolaan pesisir Pendampingan penyusunan RPJM Desa/ kelurahan daerah pesisir, Pendampingan program perikanan, Pendampingan Kelompok Nelayan Budidaya, Pendampingan Program Ekonomi kecil, Pendampingan peningkatan modal, Pendampingan kontrol kualitas dan harga hasil produksi nelayan serta dalam bidang pendidikan meliputi Pendampingan model-model pendidikan (PAUD, PLS, KEJAR Paket, dll), Program Pengajaran di Pulau-Pulau, melek aksara	Kurangnya Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Wilayah Terluar (P4KWT). Wilayah ini adalah pulau dengan pintu batas terluar NKRI dan masyarakat yang ada didalamnya seakan belum tersentuh dan wajib dibina.	Mengedepankan persoalan Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Wilayah Terluar (P4KWT).	KKN berbasis Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Wilayah Terluar (P4KWT).	Terlaksananya kegiatan berbasis Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Wilayah Terluar (P4KWT).
30	Kebijakan utama bagi pelaku usaha ini adalah meningkatkan peranan UKMK sebagai pelaku yang strategis dalam pembangunan ekonomi Bengkulu. Oleh karena itu, program pembangunan yang harus dilaksanakan untuk meningkatkan peran UKMK tersebut antara lain: a. Meningkatkan keterampilan pelaku UKMK melalui berbagai pelatihan dan pendidikan, promosi produk, pemasaran, dan pendampingan manajerial usaha secara berkelanjutan. b. Meningkatkan akses permodalan UKMK terhadap sumber-sumber pembiayaan baik perbankan maupun BUMN melalui pola-pola kemitraan yang bersifat mutualistik dan saling menguntungkan. c. Menciptakan pelaku usaha UKMK yang dapat dijadikan sebagai lokomotif pelaku ekonomi melalui program-program bantuan dan hibah yang bersifat kompetitif, transparan, dan berkeadilan.	Belum optimalnya pengelolaan Pendampingan kepada Masyarakat dalam hal pemberdayaan pengabdian oleh dosen, maka perlu mengajak mahasiswa agar keberlangsungan dan keberlanjutannya terus ada.	Pengelolaan pendampingan kepada masyarakat bagi dosen yang mendapatkan SKIM simlitabmas dalam bentuk DIPA, IBM, IBK, IBIKK, IBPE, IBW, MANDIRI, RISTEK, PM-PMP, Penerapan IPTEK (LIPI), DIPA/BOPT UNIB agar maksimal dapat bekerjasama melalui mahasiswa dalam pendampingan kepada masyarakat.	KKN tematik berbasis Pendampingan kepada Masyarakat.	Terlaksananya kegiatan tematik Pendampingan kepada Masyarakat dengan menggunakan pokok permasalahan strategis kalangan masyarakat.



31	Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dilakukan melalui kebijakan antara lain: (i) mengembangkan dan meningkatkan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup; (ii) meningkatkan efektivitas pengelolaan, konservasi, dan rehabilitasi sumber daya alam; (iii) mencegah dan mengendalikan kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup; (iv) menata kelembagaan daerah dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan hidup serta penegakan hukum; (v) meningkatkan peranan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup dengan berbasiskan adat istiadat dan kearifan lokal; (vi) menggali potensi sumber daya yang terbarukan bekerjasama dengan multi stakeholders; dan (vii) meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup di kalangan generasi muda dan anak usia sekolah.	Pengembalian secepat mungkin pemulihan masyarakat yang terkena dampak bencana dan minimnya infrastruktur pasca bencana, melalui mahasiswa KKN dapat memberikan solusi yang sedikit membantu masyarakat dan pemerintah	Percepatan pemulihan dan kurangnya percepatan pengembalian trauma masyarakat yang mendapatkan bencana serta kurangnya proses penerapan kebersihan wilayah pesisir dan hutan hujan tropis bersama masyarakat	KKN tematik berbasis penanggulangan bencana dan kegiatan kebersihan wilayah melalui masyarakat umum.	Terlaksananya kegiatan penanggulangan bencana dan kegiatan kebersihan wilayah masyarakat umum terkait bagaimana penerapan wilayah dan hutan hujan tropis dikaitkan isu-isu penanggulangan bencana kebersihan wilayah sampai
32	Rendahnya kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan, Peningkatan akses dan pemerataan layanan pendidikan untuk semua lapisan masyarakat; peningkatan sarana dan prasarana pendidikan; dan peningkatan kuantitas/kualitas guru (kualitas pendidikan); peningkatan kualitas pembelajaran (daya saing di pasar kerja); pemerataan kualifikasi dan penempatan guru; dan pemantapan kesejahteraan guru.	Belum optimalnya pengelolaan pendidikan masyarakat dan sekolah-sekolah yang masih jauh dari segi kelayakan.	Kurangnya tenaga pengajar, kemampuan sekolah dalam memberikan pelayanan kepada siswa, pendidikan masyarakat yang masih jauh di bawah rata-rata serta fasilitas sekolah yang masih kurang. IPM daerah masih rendah maka perlu dengan KKN pengelolaan pendidikan masyarakat dapat memacu masyarakat lebih baik.	KKN tematik berbasis pengelolaan pendidikan masyarakat	Terlaksananya kegiatan tematik pengelolaan pendidikan masyarakat mengaitkan IPM masyarakat yang ada beberapa kabupaten pengelolaan sekolah terting



33	Isu strategis yang terdapat di provinsi Bengkulu berupa kemiskinan dan ketertinggalan, infrastruktur yang belum baik, baik berupa infrastruktur strategis maupun infrastruktur dasar, pembangunan kemaritiman, pariwisata yang belum dikelola baik dan minimnya infrastruktur di bidang Informasi dan Telematika.	Kemajuan wilayah didorong dengan perkembangan teknologi dan informasi.	Kurangnya Penerapan Teknologi dan Informasi dalam pembangunan wilayah.	KKN tematik berbasis Penerapan Teknologi dan Informasi.	Terlaksananya kegiatan tematik Penerapan Teknologi dan Informasi dalam rangka mengatasi masalah pembangunan wilayah. Kegiatan ini dititikberatkan pada penyelesaian masalah pembangunan wilayah yang melingkupi strategi pembangunan yang terdapat di provinsi Bengkulu. Misalnya, Minimalkan infrastruktur di bidang Informasi dan Telematika.
34	Rendahnya kualitas dan kuantitas layanan dasar, pelayanan kesehatan, pengelolaan infrastruktur kesehatan. Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai; peningkatan akses pelayanan kesehatan di wilayah-wilayah terpencil; peningkatan kuantitas dan kualitas dokter dan paramedis; kepastian layanan jaminan kesehatan; pengembangan program kader dokter desa bekerja sama dengan Unib; dan pemantapan kesejahteraan dokter dan paramedis.	Percepatan pembangunan wilayah dan masyarakat salah satunya dengan jaminan kesehatan masyarakat. Jaminan kesehatan masyarakat yang memadai akan mempercepat proses pembangunan kesehatan di wilayah.	Kurangnya respon dokter dan tenaga medis serta minimnya kemauan dalam membangun dan membantu Kesehatan Masyarakat di wilayah pulau terluar dan desa terpencil serta tertinggal.	KKN berbasis Kesehatan Masyarakat di wilayah pulau terluar dan desa terpencil serta tertinggal.	Terlaksananya kegiatan berbasis Kesehatan Masyarakat di wilayah pulau terluar dan desa terpencil serta tertinggal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah-wilayah terpencil, meningkatkan kuantitas dan kualitas dokter dan paramedis, serta meningkatkan kepastian layanan jaminan kesehatan. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan melibatkan Unib dan masyarakat setempat.



					jaminan kesehatan, pengembangan program dokter, pemanfaat kesehatan dokter, parameter
35	Infrastruktur yang belum baik, baik berupa infrastruktur strategis maupun infrastruktur dasar, pembangunan kemaritiman, pariwisata yang belum dikelola baik, pemberdayaan ekonomi rakyat berbasis keunggulan lokal, rendahnya kapasitas infrastruktur dasar, rendahnya daya saing dan iklim investasi daerah, Belum Optimalnya Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Tingginya Angka Kemiskinan dan Ketertinggalan, Belum Optimalnya Peranan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK),.	Perlunya pembangunan wilayah pesisir dan hutan hujan tropis melalui pusat studi gender dan keluarga.	Belum ada dan optimalnya Pendampingan penyusunan RPJM Desa, Pendampingan program perikanan, Pendampingan Kelompok Nelayan Budidaya, Pendampingan Program Ekonomi kecil, Pendampingan peningkatan modal, Pendampingan kontrol kualitas dan harga hasil produksi nelayan	Pendampingan penyusunan RPJM Desa, Pendampingan program perikanan, Pendampingan Kelompok Nelayan Budidaya, Pendampingan Program Ekonomi kecil, Pendampingan peningkatan modal, Pendampingan kontrol kualitas dan harga hasil produksi nelayan	Panitia pemberdayaan, Pendampingan penyusunan RPJM Desa, Pendampingan program perikanan, Pendampingan Kelompok Nelayan Budidaya, Pendampingan Program Ekonomi kecil, Pendampingan peningkatan modal, Pendampingan kontrol kualitas dan harga hasil produksi
36	Belum Optimalnya pemerataan pendidikan dan pembangunan pendidikan	Pembangunan dan perbaikan pendidikan yang masih belum optimal melalui Pusat Studi Gender dan keluarga di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis diharapkan mampu memberikan solusi.	Belum ada dan optimalnya Pendampingan model-model pendidikan (PAUD, PLS, KEJAR Paket, dll), Program Pengajaran di Pulau-Pulau.	Pendampingan model-model pendidikan (PAUD, PLS, KEJAR Paket, dll), Program Pengajaran di Pulau-Pulau, melek aksara	Pemberdayaan, Pendampingan model-model pendidikan (PAUD, PLS, KEJAR Paket, dll), Program Pengajaran di Pulau-Pulau, melek aksara
					\



37	Belum Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Belum Optimalnya Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.	Mengoptimalkan database melalui peranan PSGK	Belum terdata dengan baik dan tersusun Dokumentasi data dan informasi hasil penelitian dan aksi terkait gender dan pembangunan (dari berbagai bidang kajian keilmuan), pemberdayaan perempuan, keluarga, dan perlindungan anak.	Dokumentasi data dan informasi hasil penelitian dan aksi terkait gender dan pembangunan (dari berbagai bidang kajian keilmuan), pemberdayaan perempuan, keluarga, dan perlindungan anak.	Terlaksanainya dokumentasi data dan informasi hasil penelitian dan aksi terkait gender dan pembangunan (dari berbagai bidang kajian keilmuan), pemberdayaan perempuan, keluarga, dan perlindungan anak.
38	Belum Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Belum Optimalnya Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.	Kurangnya Konselor Anak, Remaja dan Perempuan	Anak, remaja dan perempuan di wilayah wilayah pesisir dan hutan hujan tropis kurang diperhatikan dan kurangnya konselor dalam membangun dan membimbing mereka.	Peningkatan <i>capacity building</i> PSGK melalui pelatihan bagi konselor anak, remaja, dan perempuan	Terlaksanainya peningkatan <i>capacity building</i> PSGK melalui pelatihan bagi konselor anak, remaja, dan perempuan
39		Dapat hasil dalam Penyusunan Analisis Situasi Pendidikan Tinggi dan pelatihan alat-alat analisis gender dan lokakarya: GAP / Gender Budget Statement (GBS); Anggaran Responsif Gender.	Belum adanya Penyusunan Analisis Situasi Pendidikan Tinggi dan pelatihan alat-alat analisis gender dan lokakarya: GAP / Gender Budget Statement (GBS); Anggaran Responsif Gender	Penyusunan Analisis Situasi Pendidikan Tinggi dan pelatihan alat-alat analisis gender dan lokakarya: GAP / Gender Budget Statement (GBS); Anggaran Responsif Gender	Terlaksanainya penyusunan Analisis Situasi Pendidikan Tinggi dan pelatihan alat-alat analisis gender dan lokakarya: GAP / Gender Budget Statement (GBS); Anggaran Responsif Gender



BAB V.

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

Program prioritas pembangunan daerah dapat terwujud sesuai dengan sumber pendanaan pengelolaan keuangan daerah yang meliputi kinerja keuangan. Analisis pengelolaan keuangan daerah pada dasarnya dimaksudkan untuk menghasilkan gambaran tentang kapasitas atau kemampuan keuangan daerah dalam mendanai penyelenggaraan pembangunan daerah. Program prioritas pembangunan daerah ini sangat diperlukan untuk mendukung program dan kegiatan PPM yang dilakukan di Unib. Program dan kegiatan PPM yang dilakukan sangat bergantung pada dana APBD, APBN, Mandiri Perguruan Tinggi, Pemda dan pihak swasta/unit bisnis.

Program kegiatan serta produktifitas kegiatan pengabdian dari berbagai skim dan sumber dana lainnya sudah dijelaskan pada Bab II. Sedangkan realisasi proposal kegiatan yang didanai telah dijelaskan pada Bab IV. Berdasarkan uraian dari Bab II dan Bab IV maka pada Bab V ini akan dijelaskan tentang pola pelaksanaan kegiatan dan implementasi PPM untuk mencapai sasaran selama 5 (lima) tahun ke depan (Tabel 13).

Tabel 13. Peningkatan Produktivitas Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Didanai Tahun 2021- 2025

No.	RENCANA KEGIATAN / PROGRAM		DASAR	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN					
	URAIAN	UNIT		2020	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Jumlah luaran Pengabdian:								
		Teknologi Tepat Guna	Jml	19	21	24	27	28	30
		Model / Prototype							
		Karya Desain/ Seni/kriya/bangunan dan arsitektur							
		Rekayasa Sosial							
		Buku ajar/ Buku Teks (Ber-ISBN)	Jml	8	15	16	17	20	21
		Jumlah makalah dalam Publikasi internasional	Jml	1	1	1	3	3	4
		Jumlah makalah dalam publikasi nasional	Jml	106	110	112	115	118	120
		Jumlah makalah dalam publikasi lokal PT	Jml	28	30	32	34	36	38
		Jumlah makalah dalam	Jml	196	198	200	202	204	206
		Bahan Training/Penyuluhan	Jml	-	2	3	4	5	6
		Unit usaha							
2.	Jumlah Luaran Pengabdian								
		Paten	Jml	-	0	1	1	2	2



	Paten Sederhana	Jml	-	0	1	1	2	2
	Perlindungan Varietas	Jml	-	0	1	1	1	1
	Hak cipta	Jml	-	10	12	15	18	20
	Merek dagang	Jml	-	0	1	1	2	2
	Perlindungan Topografi	Jml	-	0	0	0	0	1
	Rahasia Dagang	Jml	-	0	0	0	0	1
	Desain Produk Industri	Jml	-	1	1	1	1	2
	Indikasi Geografis	Jml	-	0	0	0	0	1
	Sirkuit Terpadu	Jml	-	0	0	0	0	1
3	Jumlah Pemakalah dalam forum ilmiah sebagai							
	- Internasional	Jml	-	3	3	4	6	7
	- Nasional	Jml	7	15	20	25	28	31
	- Regional	Jml	-	3	6	9	12	15
4	Jumlah Pemakalah dalam forum ilmiah sebagai pembicara utama (Invited speaker)							
	Internasional	Jml	-	1	1	1	1	1
	Nasional	Jml	-	2	4	5	5	7
5.	Standar Isi Program Pengabdian							
	Hasil penelitian yang diterapkan langsung dan dibutuhkan masyarakat	Jml	-	10	12	15	18	21
	Pengembangan dan/atau penerapan IPTEKS	Jml	-	10	16	20	21	21
	Teknologi Tepat Guna yang dapat dimanfaatkan	Jml	-	3	6	9	12	16
	Model Pemecahan masalah, rekayasa sosial, rekomendasi kebijakan yang dimanfaatkan langsung oleh masyarakat/mitra	Jml	-	3	6	9	12	16
	HKI yang langsung diterapkan oleh masyarakat/mitra	Jml	-	5	6	7	9	10
6.	Standar Proses							
	Keterlibat PT lain sebagai mitra	Jml	-	1	4	6	8	10
	Keterlibatan PEMDA, Bisnis, CSR dan /atau Industri	Jml	-	2	3	4	4	6
	Kegiatan yang melibatkan > 2 bidang keahlian	Jml	-	20	30	41	45	50
	Kelompok masyarakat yang menerima manfaat positif Kegiatan	Jml	-	25	32	41	43	45



		Monitoring dan Evaluasi Internal (Monev) Internal	Jml	-	Ada SOP dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP dilaksanakan secara konsisten	Ada SOP dilaksanakan secara konsisten	Ada SOP dilaksanakan secara konsisten	Ada SOP dilaksanakan secara konsisten
7.		Standar Penilaian							
		Jumlah kelompok masyarakat atau instansi yang melanjutkan kerjasama	Jml	-	7	9	10	11	13
		Jumlah IPTEK yang dimanfaatkan mitra secara Berkelanjutan	Jml	-	7	13	16	18	21
		Jumlah SOP/Modul pembelajaran yang dihasilkan	Jml	-	7	13	16	18	21
		Jumlah IPTEK yang terbukti meningkatkan sikap, prilaku, pengetahuan dan ketrampilan mitra	Jml	-	7	13	16	18	21
		Tingkat kepuasan mitra terhadap IPTEK yang Diterapkan	%	-	60	70	75	80	85
8.		Standar Pelaksanaan Pengabdian Jumlah Sumber daya Pengabdian yang terlibat:							
		Pelaksana Pengabdian S3	Jml	-	31	41	45	51	55
		Pelaksana Pengabdian S2	Jml	-	70	91	100	120	122
		Keterlibatan Mahasiswa	Jml	-	150	200	200	205	210
		Jumlah Sumber daya Staf Pendukung							
		Tenaga Adminitrasi	Jml	-	21	36	40	51	51
		Teknisi/Laboran	Jml	-	21	36	40	51	51
9		Standar Sarana dan Prasarana Fasilitas Penunjang Pengabdian							
		Jumlah Pusat Studi/ Kajian	Jml	-	5	6	6	6	6
		Jumlah Laboratorium/Studio/Bengkel	Jml	-	5	6	7	8	8
		Jumlah Inkubator /pusat layanan	Jml	-	2	3	4	4	4

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020-2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Universitas Bengkulu



		Jumlah Lahan/Kebun Percobaan	Jml	-	2	4	5	7	7
		Sentra HKI	Jml	-	tidak	ada	ada	ada	ada
10		Kelembagaan Pengabdian Kelayakan ruang kantor							
		Ruang Pimpinan	Kelayakan	Memadai	M	M	M	M	SM
		Ruang Adminitrasi	Kelayakan	Memadai	M	M	M	M	SM
		Ruang Penyimpanan Arsip	Kelayakan	Memadai	M	M	M	M	SM
		Ruang Pertemuan	Kelayakan	Memadai	M	M	M	M	SM
11		Standar Pengelolaan Manajemen Pengabdian							
		Kelembagaan Penjaminan Mutu dan SDM	SOP	-	Ada SOP tetapi tidak dilaksan akan secara konsist en	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si
		Rekrutmen Reviewer Internal	SOP	-	Ada SOP dan dilaksan akan secara konsist en	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si
		Desk Evaluasi Proposal	SOP	-	Ada SOP dan dilaksan	Ada SOP dan	Ada SOP dan	Ada SOP dan	Ada SOP dan



					akan secara konsisten dan terdokumentasi	dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi	dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi	dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi	dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi
		Seminar Pembahasan Proposal	SOP	-	Ada SOP dan dilaksanakan akan secara konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP dan dilaksanakan akan secara konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP dan dilaksanakan akan secara konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP dan dilaksanakan akan secara konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP dan dilaksanakan akan secara konsisten dan terdokumentasi
		Penetapan Pemenang	SOP	-	Ada SOP dan dilaksanakan akan secara konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP dan dilaksanakan akan secara konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP dan dilaksanakan akan secara konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP dan dilaksanakan akan secara konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP dan dilaksanakan akan secara konsisten dan terdokumentasi
		Kontrak Pengabdian	SOP	-	Ada SOP dan dilaksanakan akan secara konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP dan dilaksanakan akan secara konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP dan dilaksanakan akan secara konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP dan dilaksanakan akan secara konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP dan dilaksanakan akan secara konsisten dan terdokumentasi



						kon sist en dan terd oku me nta si	kon sist en dan terd oku me nta si	kon sist en dan terd oku me nta si	kon sist en dan terd oku me nta si
		Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal	SOP	-	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si
		Pelaporan Hasil Pengabdian	SOP	-	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si
		- Tindak Lanjut Hasil Pengabdian (Jurnal, HKI, TTG)	SOP	-	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku



						me nta si	me nta si	me nta si	me nta si
		- Kegiatan Pelatihan dan atau klinik proposal	SOP	-	Ada SOP tetapi tidak dilaksan akan secara konsiste n	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si
		- Sistem Penghargaan / Reward dan funishment	SOP	-	Ada SOP tetapi tidak dilaksan akan secara konsiste n	Ada SOP teta pi tida k dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si	Ada SOP dan dila ksa nak an sec ara kon sist en dan terd oku me nta si
12	Jumlah judul pengabdian yang dilaksanakan								
		IbM/PKM	Jml	1	1	2	3	4	5
		IbK	Jml	-	1	1	1	1	2
		IbKIK	Jml	-	1	1	1	1	2
		IbPE	Jml	-	1	1	1	1	2
		IbW	Jml	-	1	1	1	1	2
		IbW-CSR/PEMDA-CSR	Jml	-	1	1	1	1	2
		KKN-PPM	Jml	-	1	1	1	1	2
		Hi-Link	Jml	-	1	1	1	1	2
		IbDM	Jml	-	1	1	1	1	2



	IbPUD	Jml	-	1	1	1	1	2
	Program Pengabdian Non-DRPM	Jml	273	300	300	300	300	310
	Jumlah dana pengabdian dari program DRPM	Milyar	0,01-0,5M	0,01-0,5M	0,01-0,5M	0,01-0,5M	>1,5-2,0M	>1,5-2,0M
	Jumlah dana internal PT	Milyar	>6M	>6M	>6M	>6M	>6M	>6M
	Jumlah dana LN	Milyar	0,01-1,0M	0,01-1,0M	0,01-1,0M	0,01-1,0M	0,01-1,0M	0,01-1,0M
	Jumlah dana Pemda/Instansi	Milyar	-	0,01-0,25M	0,01-0,25M	0,01-0,25M	>0,25-0,5M	>0,25-0,5M
	Jumlah dana CSR/PKBL	Milyar	-	0,01-0,25M	0,01-0,25M	0,01-0,25M	0,01-0,25M	0,01-0,25M
	Jumlah Dana Pengabdian Lainnya	Milyar	-	0,01-1,0M	0,01-1,0M	0,01-1,0M	0,01-1,0M	0,01-1,0M

BAB VI PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis Pengabdian LPPM Universitas Bengkulu Tahun 2020 – 2024 kedepan diharapkan mampu memberikan manfaat yang luas kepada sivitas akademika, tenaga kependidikan, purna tugas dan alumni UNIB, pemerintah provinsi dan daerah, serta pelaku bisnis dan juga para penentu kebijakan terkait. Disusunnya dokumen Rencana Strategis Pengabdian LPPM Universitas Bengkulu Tahun 2020 – 2024 ini, akan menjadi pedoman dalam pengelolaan kegiatan dan program Pengabdian LPPM di UNIB dalam rangka mencapai tujuan strategis UNIB, dan diharapkan juga semakin meningkat inovasi dan kolaborasi Pengabdian



LPPM UNIB dengan stakeholder terkait sehingga terwujudkan Visi UNIB yaitu Menjadi Universitas Kelas Dunia pada Tahun 2025.